

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 46 JAKARTA TIMUR**

**DIANIX ADE IRAWAN
8155067863**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI EKONOMI DAN ADMINISTRASI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

***CORRELATION BETWEEN LEARNING CONDITION WITH
LEARNING RESULT OF STUDENT ACCOUNTING IN SMK
NEGERI 46 EAST JAKARTA***

**DIANIX ADE IRAWAN
8155067863**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATE EDUCATION ACCOUNTING
ECONOMIC AND ADMINISTRATION DEPARTMENT
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2011***

ABSTRAK

DIANIX ADE IRAWAN. *Hubungan Antara Kondisi Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMK Negeri 46 Jakarta Timur.* Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kondisi Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan di daerah Jakarta Timur di SMK Negeri 46 Jakarta pada bulan Agustus 2010. metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 46 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi sebanyak 80 siswa. Sampel diambil sebanyak 65 siswa, yaitu diambil dari populasi terjangkau dengan kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dengan teknik acak sederhana. Untuk menjangkau data variabel X (kondisi Belajar) menggunakan metode survey berbentuk skala likert. Sebelum digunakan, dilakukan uji validitas untuk variabel X (kondisi Belajar), dari 50 butir pernyataan setelah divalidasi terdapat 10 butir pernyataan yang drop, yang memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 40 butir pernyataan. Perhitungan reliabilitas X (Kondisi Belajar) menggunakan rumus Alpha Cronbach didapat sebesar 0.890; sedangkan data variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (11.65) > F_{tabel} (4.00)$. Ini menunjukkan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji kelinearan regresi menghasilkan $F_{hitung} (1.12) < F_{tabel} (1.84)$. ini berarti bahwa model regresi yang dipakai adalah linear. Untuk koefisien korelasi Product Moment menghasilkan r sebesar 0.359 kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar 3.41 dan t_{tabel} sebesar 1.67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kondisi Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Untuk koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 15.61%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh Kondisi belajar sebesar 15.61%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kondisi belajar dengan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

DIANIX ADE IRAWAN. *Correlation between Learning condition with Learning Result of Student Accounting in SMK Negeri 50 East Jakarta. Skripsi, Jakarta: Study Program of Economic Education, Concentrate Education Accounting, Economic and Administration Department, Faculty of Economics, State University of Jakarta, January 2010*

The purpose of the study is to determine whether there is a relationship between Learning Condition with Learning Result of Student Accounting in SMK 46 East Jakarta. This study was conducted in East Jakarta at SMKN 46 Jakarta in August 2010. The methodology used in this survey was with a correlation approach. The population of this study is all students in SMKN 46 Jakarta. While the target population is 80 students of class X Accounting. The sample was collected from 65 students which were taken from the target population with a margin of error level reached 5%. To get the X variable (Learning Condition), a survey method in the form of a Likert scale is used. Before using the method, a validity test for X variable (Learning Condition) is done, for 50 statements which have been validated, there were 10 statements that were dropped, while those that completed the criteria or were valid are 40 statements. The calculation of the reliability of the X variable (Learning Condition) using the formula Alpha Cronbach got the result of 0.890; while the data of the Y variable (Learning Result) was taken from the average report marks from the test. Next, a Hypothesis test was done. From the regression meaning test, it resulted in an F account (11.65) > F table (4.00). It shows that the regression has a meaning. On the other hand, the regression linear resulted in an F account (1.12) < F table (1.84). It means the regression model that is used is linear. For the correlation coefficient of Product Moment, it resulted in $r = 0.359$, followed by a significant correlation coefficient test using a t-test that resulted in a t account (4.22) > t table (1.67). It can be concluded that there is a positive relationship between Learning Condition with Learning Result of Student Accounting in SMKN 50 East Jakarta. For the determination coefficient, it resulted in $KD = 15.61\%$. It shows that the Learning Result is determined by Learning Condition which reached 15.61%. The conclusion of the study is there is a positive relationship between Learning Condition with Learning Result Students Academic Point.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 9 Maret 2011
Yang membuat pernyataan



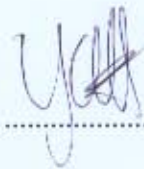
Dianix Ade Irawan
NIM.8155067863

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M. Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		21 Maret 2011
2. <u>M. Yasser Arafat, SE, MM</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Sekretaris		21 Maret 2011
3. <u>Dra. Sustini Atmowikromo, M.Pd, MM</u> Penguji Ahli			21 Maret 2011
4. <u>Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		21 Maret 2011
5. <u>Yunika Murdayanti, M.Si</u> NIP. 19780621 200801 2 011	Pembimbing II		21 Maret 2011

Tanggal Lulus : 9 Maret 2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Terhadap Kompetensi Taraf Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMKN 46 Jakarta.

Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian proposal ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Sri Zulaihati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi
2. Yunika Murdayanti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi
3. Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
4. Dr. Saparudin, S.E., MM, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Konsentarsi Pendidikan Akuntansi
6. Kedua orang tuaku, kedua adikku dan keluarga besarku.
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi terutama kepada Dwi Setiadi, Rizky Syawalil Fitrah, dan Fajar rianto

Menyadari berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam proposal ini, maka penulis mengharapkan berbagai masukan, saran, dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar proposal skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya untuk dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
B. Kondisi Belajar	15
1. Pengertian Kondisi Belajar	15
2. Kondisi Belajar Yang Kondusif	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Belajar	20
4. Hubungan antara kondisi belajar dengan Hasil belajar pada siswa	25
C. Kerangka berpikir.....	28
D. Perumusan hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Metodologi Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Sampel	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	38
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	43
1. Data Hasil Belajar	43
2. Data Kondisi Belajar	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis	46
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	47
D. Interpretasi Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	59
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Judul	Halaman
1 Kuesioner Uji Coba.....	59
2 Kuesioner Penelitian	63
3 Pengujian Validitas Tahap I.....	67
4 Tabel Perhitungan Validitas.....	69
5 Perhitungan Analisis Butir	70
6 Tabel Uji Reliabilitas	71
7. Tabel Varians Butir	73
8 Langkah-Langkah Perhitungan Reliabilitas.....	74
9 Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Kondisi Belajar).....	75
10 Skor Hasil Penelitian (Data Mentah) Variabel Kondisi Belajar	76
11 Skor Hasil Penelitian (Data Mentah) Variabel Hasil Belajar.....	77
12 Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	78
13 Perhitungan Grafik Variabel X	79
14 Perhitungan Grafik Variabel Y	80
15 Grafik Histogram Variabel X.....	81
16 Grafik Histogram Variabel Y.....	82
17 Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku.....	83
18 Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku.....	84
19 Tabel Perhitungan Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	85
20 Perhitungan Persamaan Regresi.....	86
21 Tabel Perhitungan Persamaan Regresi.....	87
22 Grafik Persamaan Regresi.....	88
23 Tabel Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku Galat Taksiran Regresi.....	89
24 Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku.....	90
25 Perhitungan Normalitas.....	91
26 Langkah-Langkah Perhitungan Uji Normalitas	92
27 Perhitungan Uji Keberartian Regresi	93
28 Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	94
29 Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat	95
30 Tabel Anava	96
31 Perhitungan Koefisien Korelasi	97
32 Perhitungan Uji Signifikan Koefisien Korelasi	98
33 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	99
34 Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari taraf tertentu.....	100
35 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	101
36 Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	102
37Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal.....	103
38Nilai-Nilai untuk Distributor F	104
39 Nilai-Nilai Distribusi t	107
40. Daftar Nilai Hasil Belajar.....	108
40 Surat Permohonan Penelitian Skripsi.....	110
41 Surat Keterangan dari Sekolah Penelitian.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel. Judul	Halaman
III.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
III.2 Penilaian Persentase Indikator	36
IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar).....	44
IV.2 Distribusi Frekuensi Variabel X (Kondisi Belajar)	45
IV.3 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	47
IV.4 Anava	49
IV.5 Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
IV.1 Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar).....	44
IV.2 Grafik Histogram Variabel X (Kondisi Belajar).....	46
IV.3 Grafik Persamaan Regresi.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini, negara mengalami persaingan yang luar biasa dalam berbagai bidang. Antara lain dalam bidang perniagaan, industri, ilmu pendidikan dan berbagai dimensi lain, baik pembangunan fisik maupun pembangunan sepiritual. Dalam upaya menjawab tantangan ini perkembangan sumber daya diprioritaskan adalah perkembangan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Begitu pentingnya pendidikan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sebagai wujud perhatian Negara Republik Indonesia. Maka pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan di daerah kota yang mana dalam fasilitas, sarana dan prasarananya menunjang. Sebaliknya yang terdapat di desa terpencil yang serba kekurangan terutama pada pendanaan untuk kegiatan sekolah dalam proses belajar mengajar.

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah melakukan berbagai cara, antara lain dengan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan

tuntutan serta kebutuhan dunia usaha dan perkembangan yang terjadi dimasyarakat. Penyelenggaraan pendidikan disekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar, didalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik karena seiring terhadap hambatan seperti kurangnya tenaga pengajar, kurangnya sarana penunjang dan lingkungan tempat belajar yang kurang mendukung untuk belajar.

Belajar merupakan sebuah yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlansung seumur hidup, sejak masih bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) maupun menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Terjadinya belajar pada manusia dapat disimpulkan bila terdapat perbedaan dalam penampilan atau kinerja manusia sebelum dan sesudah ditempatkan pada situasi belajar.

Pada akhirnya kondisi belajar akan menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara terutama pada hasil belajar. Kondisi belajar terbagi atas dua yaitu *internal* dan kondisi *eksternal*. Kondisi *internal* adalah kapabilitas yang sudah ada dalam diri siswa sebelum belajar hal-hal baru yang diperlukan untuk belajar. Sedangkan kondisi *eksternal* adalah situasi belajar dan penyajian stimulus yang secara sengaja diatur dengan tujuan siswa untuk mempelancar proses belajar.

Hasil belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai, setelah seseorang melakukan proses belajar. Hasil

belajar yang dicapai siswa menggambarkan posisi tingkat dirinya dibandingkan dengan siswa lain.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kondisi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya inteligensi, karakteristik afektif siswa, sarana belajar, lingkungan di sekolah dan keluarga.

Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali mendengar orang berbicara mengenai inteligensi sebagai faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa di sekolah. Inteligensi menyangkut kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal, atau dalam pemecahan masalah-masalah. Intelektual atau Inteligensi siswa akan membantu pengajar menentukan apakah siswa mampu mengikuti pengajaran yang diberikan, serta meramalkan keberhasilan atau gagalnya siswa yang bersangkutan bila telah mengikuti pengajaran yang diberikan, namun bila siswa mempunyai inteligensi rendah maka akan menghambat proses belajar yang akan menimbulkan kesulitan belajar pada diri siswa. Siswa akan putus asa untuk memecahkan masalah yang menurut siswa menjadi hal yang baru di kenal dalam proses belajar.

Karakteristik afektif siswa (*raw input*) , menunjukan kepada faktor yang terdapat dalam diri individu seperti bakat khusus, motivasi, minat, dan sikap atau kebiasaan belajar, yang terdapat dalam diri sangat perlu diperhatikan mengingat faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan belajar siswa. Pada kenyataan kesulitan belajar akan muncul jika faktor-faktor diatas tidak terdapat pada diri siswa, misalnya rendahnya motivasi,

sikap atau kebiasaan belajar untuk dapat mencapai prestasi belajar yang semaksimal diperlukan fasilitas belajar yang juga lengkap.

Fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat dan memperdalam prestasi siswa dalam pembelajaran. Sarana belajar yang sangat diperlukan untuk menunjang prestasi belajar yang semaksimal mungkin itu diantaranya bahan belajar, media dan sumber belajar

Adanya perpustakaan di sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar. Siswa dapat menemukan pengetahuan atau informasi dari buku perpustakaan selain pada buku matapelajaran sebagai sarana belajar siswa.

Siswa seharusnya dapat memanfaatkan perpustakaan, namun pada kenyataannya buku perpustakaan tidak begitu lengkap sehingga siswa sulit menemukan buku yang dicari untuk literatur sebagai tugas dari sekolah. Akibatnya siswa akan ketinggalan dalam pengetahuan dan berdampak pada hasil belajar.

Dalam penelitian kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlansungnya proses belajar yang baik, adanya teman baik, adanya keharmonisan hubungan diantara semua personil sekolah.

Semua hal yang disebut belakangan ini tidak akan berarti banyak tanpa tegaknya disiplin sekolah. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas kurang memadai tapi mempunyai disiplin yang baik sering kali lebih berprestasi daripada siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas serba lengkap tapi

mempunyai disiplin yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah adanya taat tertib atau disiplin yang menciptakan kondisi lingkungan lingkungan sekolah yang diharapkan. Menegakkan tata tertib dan disiplin yang konsekuen dan konsisten ini tentu saja diperlukan seorang kepala sekolah yang baik.

Di sekolah-sekolah yang dipimpin oleh seseorang kepala sekolah yang tidak mempunyai *leadership* (kepemimpinan) yang baik, maka sering terjadi masalah-masalah yang menghambat jalannya proses belajar. Biasanya masalah-masalah tersebut tidak hanya menghambat atau merugikan siswa, tetapi juga merugikan guru dan personil sekolah lain.

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seorang anak, dan tentu saja merupakan faktor pertama, serta utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seorang anak diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak.

Namun demikian, banyak dari orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya terhadap pendidikan salah satunya ialah pertengkaran antara orang tua, keadaan ekonomi dan kurangnya kasih sayang didalam lingkungan keluarga sehingga berdampak pada kondisi belajar siswa yang kurang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang mempengaruhi hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi belajar rendah
2. Minat belajar rendah
3. Cara belajar yang tidak baik
4. Sarana belajar yang kurang menunjang
5. Faktor lingkungan sekolah kurang mendukung
6. Kondisi belajar siswa kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas sangatlah luas, sementara kemampuan dan waktu untuk meneliti terbatas, maka penulis membatasi penelitian pada masalah: “Hubungan antara Kondisi Belajar dengan Hasil Belajar siswa”.

Kondisi belajar siswa dapat dilihat dari faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhinya. Faktor *internal* adalah kemampuan yang ada pada diri individu sebelum mempelajari sesuatu yang baru. Faktor internal diantaranya kemampuan Intelligensi dan karakter siswa seperti motivasi, minat dan bakat.

Faktor *eksternal* adalah situasi perangsang di luar diri si belajar. Kondisi belajar yang diperlukan untuk belajar berbeda-beda untuk tiap kasus. Jenis kemampuan belajar yang berbeda akan membutuhkan kemampuan belajar

sebelumnya yang berbeda dan kondisi eksternal yang berbeda pula. Berikut faktor eksternal meliputi (1) suasana lingkungan dari sekolah yang kondusif melibatkan guru, siswa, dan personil sekolah, (2) sarana dan prasarana sekolah, (3) keluarga, dan (4) Keadaan fisik atau situasi sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara Kondisi Belajar dengan Hasil Belajar siswa?”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta aplikasi dari ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan.

2. Bagi Jurusan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Sebagai bahan masukan atau referensi mahasiswa yang berminat dalam meneliti masalah ini.

3. Masyarakat

Akan berguna sebagai penambah khasanah keilmuan.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESISI

A. Deskripsi teoritis

1 Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan penilaian yang dijadikan sebagai indikator untuk mengukur sejauhmana peserta didik memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Proses penilaian ini sering disebut sebagai evaluasi pembelajaran. Hasil belajar diraih oleh peserta didik dapat dilihat dari proses evaluasi yang dilakukan oleh pendidiknya. Untuk lebih memahami tentang hasil belajar, terlebih dahulu kita harus memahami pengertian belajar.

Belajar adalah suatu usaha proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Jadi seseorang dikatakan jika dirinya telah terjadi perubahan tingkah laku yang relative tetap dan melalui suatu proses tertentu.

Perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang positif yaitu adanya peningkatan yang dicapai akibat pengetahuan yang diperolehnya. Namun perubahan yang terjadi karena pertumbuhan, perkembangan dan kematangan bukanlah karena hasil pengukuran tes yang dilakukan.

Tinggi rendahnya hasil belajar menunjukkan kualitas dan sejauhmana bahan pelajaran telah dikuasai oleh peserta didik. Perkembangan dan kematangan akan terjadi dengan sendirinya, akibat dorongan dari dalam diri manusia secara naluriah.

Menurut *James O. Whittaker* dalam Syaiful bahri Djamarah, menyatakan” misalnya merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman¹”.

Menurut *Cronbach* dalam Syaiful bahri Djamarah, menyatakan” *learning is shown by change in behaviour as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”².

Menurut *Howard L. Kingsey* dalam Syaiful bahri Djamarah, menyatakan” bahwa *leaning is the process by which behaviour (in the broader sense) is originated or changed through pratice or training*. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan”³.

Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu

¹ Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.12

² *Ibid*, hal.13

³ *Ibid*

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”⁴.

Adapun belajar menurut *Gagne* yang dikutip Dimiyati merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Good dan Brophy yang dikutip Ngalim mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang singkat, yaitu *Learning is the development of new associations as a result of experience*⁵.

Beranjak dari definisi yang dikemukannya arti belajar itu selanjutnya ia menjelaskan bahwa belajar itu suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru.

Dari penjelasan para ahli tentang belajar, dapat dipahami bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Setelah terjadi proses belajar mengajar, maka diharapkan terjadi suatu perubahan pada diri peserta didik, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Perubahan tingkah laku inilah yang disebut hasil belajar.

⁴ *Ibid*

⁵ Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.85

Hasil belajar dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa pendidik perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi peserta didik.

Pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi yaitu bahan yang telah dikuasai peserta didik sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran itu. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan. Intelegensi dan kesempatan yang diberikan kepada anak pada gilirannya berpengaruh terhadap konsekuensi dari hasil belajar.

Tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berikut penjelasan tentang hasil belajar menurut para ahli tentang hasil belajar.

Menurut Robert Gagne dalam Sri Esti Wurdayani, menyatakan “meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh pendidik dalam membantu peserta didik belajar”⁶.

Menurut *A. J. Romiszowski* dalam Mulyono Abdurrahman, menyatakan “hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja. Menurut *Rimiszowski*, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi, dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam, yaitu pengetahuan dan keterampilan”⁷.

⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm.217

⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm.38

Menurut *John M. Keller* dalam Mulyono Abdurrahman, menyatakan “memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut *Keller* dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (*personal inputs*) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*)”⁸.

Berdasarkan kerangka pemikiran seperti itu, *Keller* menjelaskan hasil belajar dalam suatu bentuk formula $B = f(P,E)$, yaitu hasil belajar (*behaviour*) merupakan fungsi dari masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).

Masukan pribadi terdiri (*personal inputs*) dari empat macam, yaitu: (1) motivasi atau nilai-nilai, (2) harapan untuk berhasil, (3) intelegensi dan penguasaan awal, dan (4) evaluasi kognitif terhadap kewajaran atau keadilan konsekuensi.

Masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*) terdiri dari tiga macam, yaitu: (1) rancangan dan pengelolaan motivasional, (2) rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar, dan (3) rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan (*reinforcemen*).

Menurut *Keller*, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh peserta didik sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh peserta didik.

⁸ *Ibid*

Menurut *Benyamin Bloom* dalam Nana Sudjana, Menyatakan “ hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni:

- a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak”⁹.

Dari pengertian di atas ranah kognitif itu dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tingkat penguasaan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah sub-taksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Selain itu hasil belajar psikomotor diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat *Dimiyati* mengenai hasil

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Yakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 22

belajar bahwa: “Hasil belajar akan mengukur sampai sejauh mana perubahan tingkah (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terjadi pada siswa”¹⁰

b. Faktor – Faktor Mempengaruhi Belajar

Siswa yang mengalami proses belajar mempunyai keinginan mendapatkan hasil belajar yang baik, namun harus diketahui bahwa baik tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain itu *Thamrin N & Nurhalijah N*, juga mengatakan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor lingkungan
- 2) Faktor keteladanan guru
- 3) Faktor nasehat
- 4) Faktor kesehatan
- 5) Faktor pelatihan atas penetapan terhadap cita-cita anak”¹¹.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan mengetahui hal-hal yang sedang dipelajari. Hasil belajar menuntun adanya perubahan tingkah laku individu, maka faktor-faktor seperti kebiasaan, latihan dan lingkungan perlu diperhatikan untuk menjunjung kemampuan seseorang dalam belajar. Apabila semua dari faktor-faktor hasil belajar terpenuhi maka akan berdampak pada pada proses belajar pada anak dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

¹⁰ Dimiyati Mudjiono, “*Belajar dan Mata Pelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.9

¹¹ Thamrin Nasution & Nurhalijah, “*Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*”, (Jakarta: Gunung Mulia, 1986), hlm.71-75

Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

2. Kondisi Belajar

a. Pengertian Kondisi Belajar

Kondisi belajar erat hubungan dengan suatu keadaan. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang kondusif untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga dengan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik dan anak dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Menurut kutipan Cohen (1993) dalam Sri Esti Wuryani Dwiwandono, menyatakan "Guru harus menerapkan pengetahuan pribadi terhadap situasi kelas yang kompleks dan membuat keputusan yang mengarahkan mereka untuk memperbaiki prestasi siswa"¹². Bila kondisi belajar yang menyenangkan, maka siswa dengan mudah akan menyerap ilmu melalui proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berikut di bawah ini mengenai pengertian kondisi belajar. Menurut Eveline Siregar, "Kondisi belajar adalah mempengaruhi proses dan hasil

¹² Sri Esti Wuryani Dwiwandono, *op. Cit.*, hlm.4

belajar siswa”¹³. Definisi yang lain tentang kondisi belajar adalah suatu keadaan yang mana terjadi aktifitas pengetahuan dan pengalaman melalui berbagai proses pengolahan mental.

Menurut Drost dalam Anita, menyatakan ”cara membantu anak yang baik adalah memberikan kondisi belajar yang menyenangkan dan juga menyediakan alat dan sarana belajar selengkap mungkin”¹⁴.

Menurut kutipan Raymon Cattell dalam Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, Menyatakan ”teori behavioristik menekankan proses belajar serta lingkungan yang merupakan kondisi belajar, dalam menjelaskan tingkah laku. Menurut teori ini, semua bentuk tingkah laku manusia merupakan hasil belajar”¹⁵.

Menurut Hartini Nara, “Kondisi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang harus dialami siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar”¹⁶. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan siswa berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.

Menurut kutipan Bloom dalam Jusuf Amir Feisal, menyatakan ”setiap orang di dunia ini mampu belajar asalkan dilengkapi dengan kondisi belajar yang wajar (sesuai). Didemonstrasikan bahwa perencanaan sistematis yang mengikutsertakan semua variabel situasi pembelajaran terbukti dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi”¹⁷.

¹³ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007), hlm. 159

¹⁴ Anita Lie, *Memudahkan Anak Belajar* (Yogyakarta: Kompas, 2002), hlm. 129

¹⁵ Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, *Theories of Personality* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 9

¹⁶ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *loc. Cit.*

¹⁷ Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hlm. 57

Kebutuhan akan bimbingan, bantuan, dan perhatian guru yang berbeda untuk setiap individu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah , dan Aswan zain, menyatakan ”Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, mereka memerlukan pengoorganisasian proses belajar yang baik”¹⁸.

Menurut kutipan Gagne bukunya “*Condition of learning*”(1997) dalam Eveline Siregar, dan Hartini Nara, menyatakan “*The occurence of learning is inferred from a difference in human being’s performance before and after being placed in a learning situation*”¹⁹. Terjadinya belajar pada manusia dapat disimpulkan bila terdapat perbedaan dalam penampilan atau kinerja manusia sebelum dan sesudah ditempatkan pada situasi belajar. Dengan kata lain ia menyatakan bahwa kondisi belajar adalah suatu belajar (*learning situation*) yang dapat menghasilkan perubahan perilaku (*performance*) pada seseorang setelah ditempatkan pada situasi tersebut. Menurut W.S. Winkel, ”Situasi belajar mengajar di kelas yang sesuai dengan kondisi motivasional masing-masing kelompok siswa dan semua siswa dapat berprestasi sebaik mungkin”²⁰.

b. Kondisi Belajar Yang Kondusif

Siswa yang sedang belajar memerlukan suasana belajar yang kondusif.

Suasana tersebut, guru harus memperhatikan terutama pada keadaan

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah , dan Aswan zain, *Startegi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006)., hlm.33

¹⁹ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *loc. Cit.*

²⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Universitas Negeri jakarta, 2007), hlm. 202

sekolah. Menciptakan keadaan sekolah yang kondusif terutama dilihat dari letak sekolah, kondisi bangunan sekolah, sarana, dan prasarana sekolah. Apabila hal tersebut telah terpenuhi, maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif.

Menurut Lunandi dalam Suprijanto, Menyatakan” agar tercipta suasana Belajar yang kondusif Yaitu:

- (1) Kumpulan manusia aktif (2) suasana saling Menghargai (3) suasana saling menghormati (4) suasana saling percaya (5) suasana tidak Mengancam (6) suasana keterbukaan (7) suasana mengakui kekhasan pribadi (8) suasana membolehkan Perbedaan dan Suasana mengakui hak untuk berbuat salah”²¹.

Selain keadaan di atas guru harus memperhatikan kondisi siswanya. ”Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, adalah suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran”²². Tujuan pengajaran diarahkan dalam pemahaman dirinya yang akan membantu memilih jurusan sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat. Menurut Ahmadi dalam Soetjipto dan Rafli Kosasi, Menyatakan” Berikut kondisi-kondisi belajar yang harus diperhatikan guru dalam proses belajar-mengajar”²³.

1. Menyediakan kondisi- kondisi yang memungkinkan setiap siswa merasa aman, dan berkeyakinan bahwa kecakapan dan prestasi yang dicapainya mendapat penghargaan dan perhatian.

²¹ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 46

²²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op. Cit.*, hlm. 174

²³Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 109

2. Mengusakan agar siswa- siswa dapat memahami dirinya, kecakapan – kecakapan, sikap, minat, dan pembawaannya.
3. Mengembangkan sikap-sikap dasar tingkah laku sosial yang baik. Menyediakan kondisi dan kesempatan bagi setiap siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik
4. Membantu memilih jabatan yang cocok, sesuai dengan bakat, kemampuan , dan minat .

Selanjutnya menurut Soedomo dalam Suprijanto, Menyatakan ” kondisi belajar yang perlu dipertimbangkan dalam pendidikan luar sekolah (dapat diterapkan dalam pendidikan orang Dewasa) yaitu :

(1)Mendorong peserta didik aktif, (2) Mendorong peserta didik menemukan dan mengembangkan gagasan (3) Memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan minat dan perhatian peserta didik (4) Memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan sumber daya lingkungannya (5) memungkinkan peserta didik mengakui kelemahan dan kekuatan yang terjadi pada Masyarakat (6) Memungkinkan peserta didik mengkaji kelemahan dan kekuatan diri dan kelompoknya (7) suasana keterbukaan (8) Memungkian peserta didik tumbuh sesuai dengan nilai dan norma ada di masyarakat ”²⁴.

Suasana belajar tersebut perlu diupayakan oleh setiap pembimbing pendidikan di setiap sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan kondisi sekolah menjadi kondusif sehingga anak didik akan nyaman dan senang dengan mata pelajaran yang di ajarkan .

²⁴Suprijanto , *loc. Cit*

c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Belajar

Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Menurut Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, Menyatakan” Dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi selama melakukan proses belajar. Faktor yang mempengaruhi tersebut di antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, merupakan faktor yang datangnya dari diri sendiri seperti minat dan bakat. Adapun Faktor eksternal , turut pula menentukan terhadap kondisi belajar, faktor ini merupakan faktor yang datang dari luar individu, atau faktor lingkungan dimana orang seseorang berada, seperti lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga), faktor lingkungan sekolah (hubungan antar siswa dengan guru, hubungan antar siswa dengan siswa , dan keadaan sekolah)”²⁵ .

Menurut kutipan Weiner (1979) dalam SRI Esti Wuryani Djiwandono, Menyatakan ”Teori atribusi menyebutkan ada empat penjelasan untuk sukses dan gagal, dalam prestasi yaitu Kemampuan, usaha, tugas sulit dan keberuntungan atau nasib. Kemampuan dan usaha adalah dari dalam (internal) dan tugas yang sulit dan keberuntungan atau nasib dari luar (eksternal)”²⁶ .

Berikut penjelasan keterangan di atas, Ketika seorang siswa sukses dia percaya bahwa dia mampu (internal) bukan karena keberuntungan atau

²⁵ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan , *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta, PT Imtima , 2007), hlm. 329

²⁶ Sri Esti Wuryani Dwiwandono, *op. Cit.*, hlm 335

tugasnya mudah atau bahkan karena dia telah bekerja keras. Sebaliknya, siswa yang gagal akan percaya bahwa mereka mempunyai nasib sial (eksternal) yang mengharapkan kemungkinan sukses pada waktu akan datang.

Selain itu, juga berpengaruh terhadap sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumen yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki. Berikut di bawah ini hal-hal yang mempengaruhi kondisi belajar.

Menurut Eveline Siregar, dan Hartini Nara, kondisi belajar *internal* dan *eksternal* akan mempengaruhi belajar. Kondisi itu antara lain:

1. Lingkungan fisik.
2. Suasana emosional siswa
3. Lingkungan sosial²⁷.

Lingkungan fisik yang ada dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan sekolah. Setiap anak didik datang ke sekolah tidak terkecuali hanya untuk belajar agar menjadi anak berprestasi dalam segala bidang mata pelajaran. Namun, suasana emosional siswa juga akan mempengaruhi sukses dan gagal dalam berprestasi dan lingkungan sosial yang merupakan faktor eksternal.

Contoh dari kondisi belajar internal dan eksternal dapat dilihat kasus berikut:

Ita gadis cilik berusia 9 tahun. Akhir – akhir ini prestasinya sangat menurun. Hasil ulangannya selalu buruk kalau soal-soal ulangannya ditulis

²⁷ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *op. Cit.*, hlm. 161

di papan tulis. Namun, ketika ujian sumatif, hasil ulangan Ita tidak begitu buruk. Soal-soal ulangan dicetak dan dibagikan kepada setiap murid.

Namun demikian, peringkat Ita di kelas turun secara drastis, dari 5 menjadi peringkat 20. Dari kasus di atas dapat dilihat, masalah yang ditekankan adalah kemampuan indera untuk menangkap rangsangan. Ita tampaknya mempunyai kesulitan dalam penglihatan. Ini terbukti dari berbedanya hasil yang dicapai antara ulangan harian yang soalnya ditulis di papan tulis dengan ulangan sumatif yang soalnya dicetak dan dibagikan kepada setiap murid.

Dengan pemahaman di atas maka dapat dikemukakan bahwa masalah-masalah belajar internal dapat bersifat: (1) Biologis dan (2) psikologis. Masalah yang bersifat biologis artinya menyangkut masalah yang bersifat kejasmanian, seperti kesehatan, cacat badan, kurang makan dan sebagainya.

Sementara hal yang bersifat psikologis adalah masalah yang bersifat psikis. Semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam.

Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu kurang signifikan. Oleh karena itu, minat, kecedasan, bakat, motivasi adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

Begitu juga pergaulan dan teman sepermainan sangat dibutuhkan dalam membuat dan membentuk kepribadian dan sosialisasi anak. Orang tua harus memperhatikan agar anak-anaknya jangan samapi bertingkah laku yang tidak diharapkan yang disebabkan dari lingkungan (eksternal) dalam bergaulan.

d. Kondisi Belajar Untuk Berbagai Jenis Belajar

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, dan siswa dengan guru. Interaksi antar siswa dilibatkan pada kondisi belajar. Kondisi-kondisi belajar penting artinya dalam rangka mempelajari keterampilan. Menurut Oemar Hamalik ada tiga kondisi pokok, yaitu kontinguitas, latihan (*practice*), dan balikan (*feedback*)²⁸. Kontinguitas adalah kejadian yang kondisi simultan tentang stimulus dan respon. Latihan (*practice*) adalah suatu kondisi eksternal, yaitu pengulangan suatu respon dalam penyajian suatu stimuli. Latihan berfungsi sebagai balikan dan penguatan, dan merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dalam kemampuan belajar .

Menurut kutipan Gagne (dalam Richey, 2000) dalam Eveline Siregar, dan Hartini Nara, menyatakan bahwa dibutuhkan kondisi belajar yang efektif untuk berbagai jenis atau kategori kemampuan belajar. Kondisi belajar dibagi atas lima kategori sebagai berikut:

- a. Keterampilan intelektual (*intellectual skill*)
- b. Informasi verbal (*verbal information*)
- c. Strategi kognitif (*cognitive strategy atau problem solving*)
- d. Sikap (*attitude*)

²⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.175

e. Keterampilan motorik (*motorik skill*)²⁹.

Berikut penjelasan kondisi-kondisi belajar untuk berbagai jenis belajar dalam proses belajar-mengajar. Keterampilan intelektual (*intellectual skill*) untuk jenis belajar ini, kondisi belajar yang dibutuhkan adalah pengambilan kembali keterampilan-keterampilan bawahan (yang sebelumnya), pembimbingan dengan kata-kata atau alat lainnya, pendemonstrasian penerapan oleh siswa dengan diberikan balikan.

Informasi verbal (*verbal information*) untuk jenis belajar ini, kondisi belajar yang dibutuhkan adalah pengambilan kembali konteks dari informasi yang bermakna, kinerja (*performance*) dari pengetahuan baru yang direkonstruksi, balikan.

Strategi kognitif (*cognitive strategy atau problem solving*) untuk jenis belajar ini, kondisi belajar yang dibutuhkan adalah pengambilan kembali aturan-aturan dan konsep-konsep yang relevan, penyajian situasi masalah baru yang berhasil, pendemonstrasian solusi oleh siswa.

Sikap (*attitude*) untuk jenis belajar ini, kondisi belajar yang dibutuhkan adalah pengambilan kembali informasi dan keterampilan intelektual yang relevan dengan tindakan pribadi yang diharapkan, pembentukan atau penguatan kembali model manusia yang dihormati, penguatan tindakan dengan pengalaman langsung yang berhasil maupun yang dialami oleh orang lain dengan mengamati orang yang dihormati.

²⁹ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, op. Cit., hlm. 160

Keterampilan motorik (*motorik skill*) untuk jenis belajar ini, kondisi belajar yang dibutuhkan adalah pengambilan kembali rangkaian unsure motorik, pembentukan atau pengingatan kembali kebiasaan-kebiasaan yang dilaksanakan, pelatihan ketrampilan-ketrampilan keseluruhan, balikan yang tepat.

Dari lima jenis hasil belajar diatas menjelaskan tentang kemampuan seseorang yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya disekolah. Seperti keterampilan intelektual itu kemampuan seseorang menjadi kompeten sehingga mudah untuk menggeneralisasikan suatu gejala, lalu strategi kognitif dapat mengontrol aktivitas intelektualnya untuk mengatasi masalah, informasi verbal kemampuannya untuk dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulisan agar mudah mengungkapkan suatu masalah, selanjutnya sikap biasanya cenderung menerima atau menolak suatu objek, dan yang terakhir keterampilan motorik seseorang dapat mengkoordinasi gerakan otot secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.

3. Hubungan antara kondisi belajar dengan Hasil belajar pada siswa

Kondisi belajar erat hubungan dengan suatu keadaan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses kegiatan belajar diharapkan ada perubahan tingkah laku sebelum diajarkan.

Menurut kutipan Raymon Cattell dalam Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, Menyatakan "teori behavioristik menekankan proses belajar serta lingkungan yang merupakan kondisi belajar, dalam menjelaskan tingkah laku. Menurut teori ini, semua bentuk tingkah laku manusia merupakan hasil belajar"³⁰.

³⁰ Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, *loc.*, *Cit*

kondisi belajar dapat menghasilkan perubahan perilaku (*performance*) pada seseorang setelah ditempatkan pada situasi tersebut. Menurut kutipan Bloom dalam Jusuf Amir Feisal , menyatakan ”setiap orang di dunia ini mampu belajar asalkan dilengkapi dengan kondisi belajar yang wajar (sesuai). Didemonstrasikan bahwa perencanaan sistematis yang mengikutsertakan semua variabel situasi pembelajaran terbukti dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi”³¹.

Menurut W.S. Winkel, ” Situasi belajar mengajar di kelas yang sesuai dengan kondisi motivasional masing-masing kelompok siswa dan semua siswa dapat berprestasi sebaik mungkin”³². Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang kondusif untuk mencapai tujuan pengajaran.

Juga dengan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik dan anak dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Menurut kutipan Cohen (1993) dalam Sri Esti Wuryani Dwiwandono, menyatakan ”Guru harus menerapkan pengetahuan pribadi terhadap situasi kelas yang kompleks dan membuat keputusan yang mengarahkan mereka untuk memperbaiki prestasi siswa³³”. Bila kondisi belajar yang menyenangkan, maka siswa dengan mudah akan menyerap ilmu melalui proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa akan mendapatkan hasil

³¹ Jusuf Amir Feisal, *loc., Cit*

³² W.S. Winkel, *loc., Cit*.

³³ Sri Esti Wuryani Dwiwandono, *loc., Cit*.

belajar yang memuaskan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah , dan Aswan zain, menyatakan ”Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, mereka memerlukan pengoorganisasian proses belajar yang baik”³⁴.

Selain itu, kondisi belajar *internal* dan *eksternal* akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut kutipan Weiner (1979) dalam SRI Esti Wuryani Djiwandono, Menyatakan ”Teori atribusi menyebutkan ada empat penjelasan untuk sukses dan gagal, dalam prestasi yaitu Kemampuan, usaha, tugas sulit dan keberuntungan atau nasib. Kemampuan dan usaha adalah dari dalam (internal) dan tugas yang sulit dan keberuntungan atau nasib dari luar (eksternal)”³⁵.

Berikut penjelasan keterangan di atas, Ketika seorang siswa sukses dia percaya bahwa dia mampu (internal) bukan karena keberuntungan atau tugasnya mudah atau bahkan karena dia telah bekerja keras. Sebaliknya, siswa yang gagal akan percaya bahwa mereka mempunyai nasib sial (eksternal) yang mengharapkan kemungkinan sukses pada waktu akan datang.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi belajar adalah suatu keadaan yang harus dialami siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar siswa memerlukan sesuatu yang

³⁴Syaiful Bahri Djamarah , dan Aswan zain, *loc. Cit.*

³⁵ Sri Esti Wuryani Dwiwandono,, *op. Cit.*, hlm 335

memungkinkan siswa berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan keadaan lingkungan Sekolah .

B. Kerangka berpikir

Kondisi belajar erat hubungan dengan suatu keadaan proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang sedang belajar memerlukan suasana belajar yang kondusif. Suasana tersebut, guru harus memperhatikan terutama pada dilihat dari letak sekolah, kondisi bangunan sekolah, sarana, dan prasarana sekolah. Apabila hal tersebut telah terpenuhi maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif. Selain keadaan di atas guru harus memperhatikan kondisi siswanya. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Bila kondisi belajar yang menyenangkan, maka siswa dengan mudah akan menyerap ilmu melalui proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar yang dipengaruhi terutama pada faktor dalam diri individu. Selain itu, juga berpengaruh terhadap sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumen yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, dan siswa dengan guru. Interaksi antar siswa dilibatkan pada kondisi belajar. Kondisi-kondisi belajar penting artinya dalam rangka mempelajari keterampilan. Menurut Oemar Hamalik ada tiga kondisi pokok, yaitu kontinguitas, latihan (*practice*), dan balikan (*feedback*). Kontinguitas adalah kejadian yang kondisi simultan tentang stimulus dan respon. Latihan (*practice*) adalah suatu kondisi eksternal, yaitu pengulangan suatu respon dalam penyajian suatu stimuli. Latihan berfungsi sebagai balikan dan penguatan, dan merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dalam kemampuan belajar .

Oleh karena itu, seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhir dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingatkan, bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan pengaruhi tingkah laku.

Walapun belajar dikatakan berubah, namun untuk mendapatkan perubahan itu bermacam-macam caranya. Setiap perubahan belajar mempunyai ciri-ciri yang ada dalamnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar. Ciri-ciri belajar dilakukan pada kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku sebagai dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Perumusan hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang menjadi alasan dalam peneliti ini maka hipotesis yang diajukan adalah bahwa: “adanya hubungan antara kondisi belajar dengan hasil belajar siswa”.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendapatkan jawaban yang shahih (valid), benar dan dapat dipercaya dengan pembuktian secara empiris tentang hubungan antara kondisi belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata kuliah akuntansi.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 46 yang beralamat di jalan Cipinang Pulogadung blok 7 Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan terhitung dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2010.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan menggunakan pendekatan korelasional menggunakan data primer untuk variabel kondisi belajar sedangkan variabel hasil belajar siswa menggunakan data sekunder. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kondisi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penelitian mengambil populasi adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu "sebuah teknik pengambilan sampel probabilitas yang tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan bersifat homogen". Adapun kriterianya adalah siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 46 Jakarta Timur yaitu kelas X Akuntansi I dan kelas X Akuntansi II. Maka diperoleh populasi terjangkau yaitu 80 siswa dari kelas X Akuntansi I dan kelas X Akuntansi II, peneliti memilih teknik *Simple Random Sampling*. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan kesalahan $\alpha = 0,05$ adalah sejumlah 65 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket pada obyek penelitian dan mengolah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari daftar nilai ulangan sebanyak tiga kali mata pelajaran Akuntansi dari kelas X Akuntansi I dan kelas X Akuntansi II SMK Negeri 46 Jakarta Timur tahun akademik 2010-2011, data yang dicari adalah mengenai hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan kondisi belajar.

1. Variabel hasil belajar akuntansi

a. Deskripsi Konseptual

Hasil belajar yaitu penilaian kemampuan siswa terhadap bahan ajar merupakan evaluasi pengukuran dari proses belajar mengajar yang meliputi tiga ranah yakni kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Deskripsi Operasional

Hasil belajar yaitu penilaian kemampuan siswa terhadap bahan ajar merupakan evaluasi pengukuran dari proses belajar mengajar yang meliputi tiga ranah yakni kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur dari nilai ulangan harian akuntansi sebanyak tiga kali.

2. Variabel kondisi Belajar

a. Definisi Konseptual

Kondisi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang harus dialami siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan siswa berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan

lingkungannya. Bila kondisi belajar menyenangkan, maka siswa dengan mudah akan menyerap ilmu melalui proses kegiatan belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Kondisi belajar diukur dengan menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert sebanyak 50 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator dari kondisi belajar yaitu adanya faktor internal seperti motivasi dan minat serta faktor eksternal seperti guru, pergaulan antar siswa, sarana belajar, dan lingkungan keluarga dan sebagainya.

c. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Proses pengembangan instrumen kondisi belajar dimulai dengan penyusunan konsep instrumen berbentuk skala likert sebanyak lima puluh pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator variabel kondisi belajar yaitu adanya faktor internal (kondisi di dalam diri siswa) seperti motivasi dan minat serta faktor eksternal (kondisi di luar siswa) seperti hubungan dengan guru, hubungan dengan antar siswa, sarana belajar dan prasarana sekolah, lingkungan keluarga dan keadaan fisik atau situasi sekolah dan sebagainya.

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Kondisi Belajar)

Tabel III.1

Indikator	Sub indikator	Butir pernyataan			
		Sebelum uji coba		Setelah ujicoba	
		Positif	negatif	positif	negatif
Faktor internal	Minat	1,3,19,29,34,39	6,8	1,3,29,34	6,8
	Motivasi	2,16,20,28	7,32,48	2,16,28	7,32,48
Faktor eksternal	Guru	11,15,33	13,18,24,40	33	13,18,24,40
	Hubungan antar siswa	25,36,42,44,47	4,9,17,27,37	25,36,42,	4,9,27,37
	Keluarga	22,35,43,45,49	23,38	22,35,43,45,49	23,38
	Keadaan fisik atau situasi sekolah	30,46	5,21	30,46	5,21
	Sarana dan prasarana sekolah	10,12,26,31,41,50	14	10,26,31,41,	14

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. 2
Daftar Nilai (skor) Skala Likert
(Kondisi Belajar)

No	Kategori Jawaban	Jawaban positif	Jawaban negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat setuju (STS)	1	5

d. Validitas instrumen

1) Uji Validitas

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitasi butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan:

Rumus yang digunakan adalah :³⁶

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(x_i^2)(x_t^2)}}$$

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT BUmi aksara, 2008), hlm 70

Keterangan :

r_{ii} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 50 butir pernyataan setelah validitasnya terdapat 10 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 40 butir pernyataan, dimana butir urutan pernyataan yang drop yaitu no 11,12,15,17,19,20,39,44,47,50 (lampiran 4, halaman 69).

2) Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya dihitung realibilitas atas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan Rumus yang digunakan adalah :³⁷

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

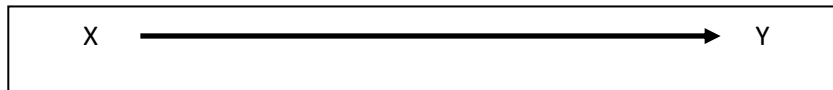
³⁷ *Ibid.*, hlm. 109.

$$S_r^2 = \text{varians skor total}$$

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas pada ujicoba data variabel y (kondisi belajar) adalah sebesar 0,89 (perhitungan lihat pada lampiran 8, halaman 74). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini telah memiliki reabilitas yang tinggi. Oleh karena itu instrumen yang berjumlah 40 pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kondisi belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional oleh karena itu bentuk konstelasi hubungan antar variabelnya adalah



Dimana

X :Variabel bebas (kondisi belajar)

Y :Variabel terikat (hasil belajar)

→ :Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Rumus yang digunakan adalah :³⁸

$$Y = a + bx$$

³⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2007), hlm.312

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = koefisien regresi

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y dan X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf Signifikan $\alpha = 0,05$

Rumus yang digunakan adalah :³⁹

$$L_o = \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka waktu

³⁹ *Ibid.*, hlm. 446

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan dengan nilai kritis F_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ hipotesis penilaian antara variabel X dan variabel Y dapat diterima.

$$1) F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{reg}^2}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik

H_0 = Regresi berarti

H_1 = Regresi tidak berarti

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Linieritas Regresi

Kemudian untuk membuktikan linieritas regresi variabel X dan Variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S_n^2}{S_t^2}$$

2) F tabel dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik

H_0 : Regresi linier

H_0 : Regresi tidak linier

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product momen dari pearson dengan rumus sebagai berikut ⁴⁰:

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 373

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

X= Variabel X (kondisi belajar siswa)

Y= Variabel Y(hasil belajar akuntansi)

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Rumus yang digunakan adalah⁴¹ :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$H_0 : \beta = 0$, bentuk regresi linier

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 377

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Rasio yang akan disajikan adalah rasio yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu rasio rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah kondisi belajar sebagai variabel independen dan Hasil Belajar sebagai variabel dependen. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari data nilai rata-rata ulangan harian kelas X Akuntansi sebanyak 65 siswa. Dalam perhitungan diperoleh nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 93, rasio rata-rata (\bar{Y}) sebesar 82,25, Varian (S^2) sebesar 26,97 dan simpangan baku (S) sebesar 5,193 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18, halaman 84).

Distribusi data hasil belajar dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang kelas adalah 20, banyaknya kelas interval 6, panjang interval 4 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14, halaman 80).

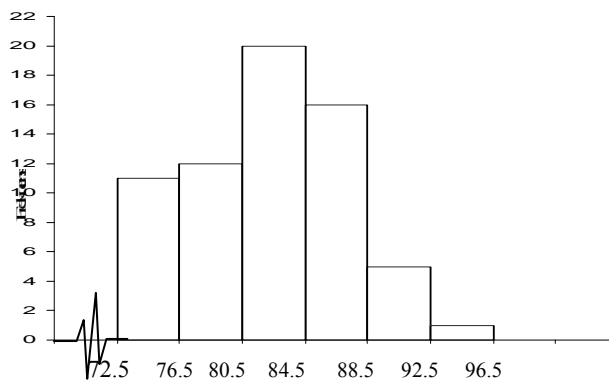
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
73 - 76	72.5	76.5	11	16.9%
77 - 80	76.5	80.5	12	18.5%
81 - 84	80.5	84.5	20	30.8%
85 - 88	84.5	88.5	16	24.6%
89 - 92	88.5	92.5	5	7.7%
93 - 96	92.5	96.5	1	1.5%
Jumlah			65	100%

Sumber: Data kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta diolah tahun 2010

Untuk mempermudah penafsiran data hasil belajar maka data dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut:

Tabel 4.1
Grafik Histogram Hasil Belajar



BATAS NILAI

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu 20 terletak pada interval kelas ke-3 yakni antara 81 – 84 dengan frekuensi relatif sebesar 30,8%. Dan frekuensi terendahnya adalah 1 yaitu terletak pada interval kelas ke- 7 yakni antara 93 – 96 dengan frekuensi relatif 1,5%.

2. Kondisi belajar

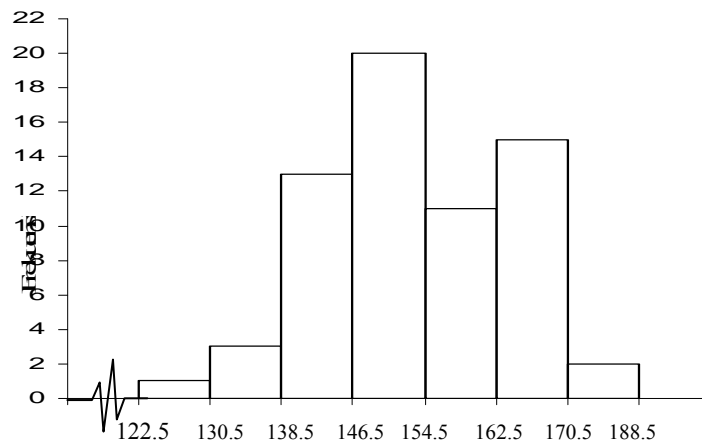
Merupakan data primer yang diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh 65 siswa Akuntansi SMKN 46 Jakarta. Dalam perhitungan diperoleh skor 123 terendah dan skor tertinggi 175, rasio rata-rata 153,72 (\bar{X}) sebesar Varian (S^2) sebesar 121,82 dan simpangan baku 11,03 (S) sebesar (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18, halaman 84).

Distribusi data kondisi belajar siswa dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang rasio adalah 52, banyaknya kelas interval 7, panjang interval 8(proses perhitungan terdapat pada lampiran 13, halaman 79).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X (Kondisi belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
123 - 130	122.5	130.5	1	1.5%
131 - 138	130.5	138.5	3	4.6%
139 - 146	138.5	146.5	13	20.0%
147 - 154	146.5	154.5	20	30.8%
155 - 162	154.5	162.5	11	16.9%
163 - 170	162.5	170.5	15	23.1%
171 - 188	170.5	188.5	2	3.1%
Jumlah			65	100%

Tabel 4.2
Grafik Histogram Kondisi Belajar



BATAS KELAS

Sumber: Data kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta diolah tahun 2010

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kondisi belajar yaitu 20 terletak pada interval kelas ke-4 yakni antara 147– 154 dengan frekuensi relatif sebesar 30,8%. Dan frekuensi terendahnya adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yakni antara 177 – 188 dengan frekuensi relatif 3,1%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas galat Taksiran Y Atas X. Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

untuk sampel sebanyak 65 siswa, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan Uji Liliefors, $L_{hitung} (L_o) = 0,098 < L_{tabel} (L_t) = 0,1099$ ini berarti bahwa $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, berarti penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat (lampiran 25, halaman 90) untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	Lo	$L_{tabel} (0,05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,098	0,1099	Terima Ho	Normal

Sumber: Data kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta diolah tahun 2010

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Persamaan Regresi

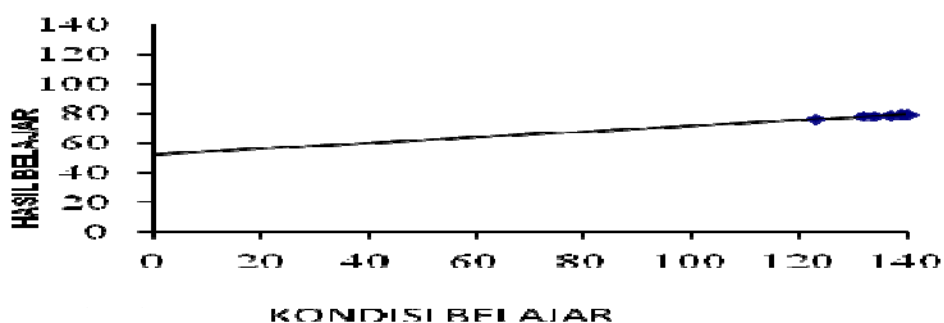
Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,186 dan konstanta sebesar 53,67. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kondisi belajar dengan Hasil Belajar, memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$. Selanjutnya persamaan

regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu angka kondisi belajar akan mengakibatkan kenaikan Hasil Belajar sebesar 0,186 pada konstanta 53,67.

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan yang positif antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar”. Dengan kata lain diduga bahwa semakin tinggi kondisi belajar maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar, dan sebaliknya makin rendah kondisi belajar maka makin rendah pula hasil Belajar.

Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$ dilukiskan pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3 Grafik Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$



Sumber: Data kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta diolah tahun 2010

2) Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

1) Uji Keberartian Regresi

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan db pembilang satu dan db penyebut $(n-2) = 60$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 11,65$ sedangkan $F_{tabel} = 4,00$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada

tabel 4.6 menunjukkan bahwa $F_h = 11,65 > F_t = 4,00$, sehingga regresi berarti (lampiran 27, halaman 93).

2) Uji Linearitas

Dicari tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 34$ dan dk penyebut $(n-k) = 29$, dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,12$ sedangkan $F_{tabel} = 1,86$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ yang berarti regresi linier (lampiran 28, halaman 94).

Tabel 4.4

**Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan
Regresi $\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	65	441414.00			
Regresi (a)	1	439687.94			
Regresi (b/a)	1	269.44	269.44	11.65	4.00
Sisa	63	1456.62	23.12		
Tuna Cocok	34	827.87	24.35		
Galat Kekeliruan	29	628.75	21.68	1.12	1.86

3) Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,395$; sedangkan nilai $r_{hitung} = 0,244$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 63$. Maka nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kondisi belajar dengan hasil belajar (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 96). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,395	15,61%	3,41	1,67

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor kondisi belajar dengan Hasil Belajar sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 diatas diperoleh $t_{hitung} = 3,41$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dihasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan yaitu terdapat

hubungan yang signifikan antara kondisi belajar dengan hasil belajar (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 32, halaman 98).

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y (hasil belajar) ditentukan oleh variabel X (disiplin belajar). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar $(r_{xy})^2 = (0,395)^2 = 0,1561$. Hal ini berarti sebesar 15,61% variasi Hasil Belajar (Y) ditentukan oleh kondisi belajar (X) (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 33, halaman 99).

D. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar Siswa yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 3,41 jauh lebih besar dari pada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 1,67. pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat kondisi belajar akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada Hasil Belajar sebesar 0,186 pada konstanta 53,67.

Hasil analisis korelasi sederhana antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,395. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar Siswa positif, karena nilai r sebesar 0,395 artinya semakin tinggi

kondisi belajar maka semakin tinggi pula Hasil Belajar. Demikian pula sebaliknya, makin rendah kondisi belajar, makin rendah pula hasil Belajar.

Besarnya variasi variabel Hasil Belajar ditentukan oleh variabel kondisi belajar dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,1561, secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 15,61% variasi perubahan Hasil Belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh kondisi belajar itu sendiri. Hal ini berarti hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi belajar sebanyak 15,61%. Dengan pola hubungan fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat lebih kurang 15,61% variasi pasangan rasio kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola Hubungan antara kondisi belajar dengan Hasil Belajar sesuai persamaan garis regresi $\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$.

Hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh kondisi belajar siswa saja, tetapi masih ada faktor lain yang mempengaruhi perkembangan hasil belajar siswa yaitu intelegensi, kematangan, kesiapan, dan kecerdasan siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian

lanjutan. Hal ini masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti.

Variabel penelitian yang hanya terdiri dari dua variabel, yaitu hubungan antara kondisi belajar dengan hasil belajar banyak faktor seperti intelegensi, minat belajar, motivasi belajar, bakat, kematangan, kesiapan, kecerdasan, gaya belajar, dan pendapatan orang tua.

2. Keterbatasan sampel.

Karena dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya pada sebagian kecil responden atau siswa hanya pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 46 Jakarta sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku bagi daerah populasi penelitian saja dan hasil penelitian ini juga tidak dapat digeneralisasikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara Kondisi belajar dengan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi belajar erat hubungan dengan suatu keadaan proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang sedang belajar memerlukan suasana belajar yang kondusif. Suasana tersebut, guru harus memperhatikan terutama pada dilihat dari letak sekolah, kondisi bangunan sekolah, sarana, dan prasarana sekolah. Apabila hal tersebut telah terpenuhi maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif. Selain keadaan di atas guru harus memperhatikan kondisi siswanya.
2. Hasil penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kondisi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran siklus akuntansi di SMK Negeri 46 Jakarta studi pada Kelas X Akuntansi.

B. IMPLIKASI

Kondisi belajar yang dilakukan siswa ternyata mempunyai pengaruh penting terhadap naik turunnya hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa

kondisi belajar mempunyai pengaruh penting dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 46 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kondisi belajar dengan hasil belajar siswa, berarti bahwa hipotesis penelitian yang menerangkan bahwa diduga terdapat hubungan antara kondisi belajar dengan hasil belajar siswa dapat diterima.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan kondisi belajar, disamping faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMK Negeri 46 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan kondisi belajar dengan baik. Semakin baik kondisi belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat

C. SARAN

Setelah penelitian ini dilakukan, maka ada beberapa saran yaitu:

1. Peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan persoalan yang sama untuk menghadirkan variabel hasil belajar lainnya, yaitu intelegensi, kematangan, kesiapan, dan nasihat. Selain itu, peneliti juga didalam pembuatan dan penyusunan instrumen agar membuat pernyataan yang mudah dan dimengerti oleh responden

2. Sekolah

Disarankan bagi Sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah, sehingga membuat siswa dan guru merasa nyaman dan aman saat berada di sekolah. Selain itu sekolah juga memperhatikan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar supaya dapat menunjang proses belajar di dalam kelas.

3. Orang Tua Siswa

Disarankan bagi Orang tua untuk selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya, sehingga anak akan merasa nyaman dan aman saat berada di rumah yang akan berdampak pada kondisi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Amir Feisal, Jusuf. *Reorientasi Pendidikan Iisla*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002
- Dwiwandono , Sri Esti Wuryani . *psikologi pendidikan*. Jakarta: PT gamedia Widiasarana Indonesia, 2002
- Djamarah , Syaiful Bahri, dan zain Aswan. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta,2006
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Hamalik, Oemar . *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Mata Pelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*. Jakata: PT BUMI Aksara, 2006
- Nasution, Thamrin, dan Nurhalijah. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia, 1986
- Purwanto, Ngalim *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Rooijackers. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia widiasarana, 2003
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi aksara, 2008
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa* . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Sudjana, Nana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2007
- Sudjana , Nana. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006

- Soetjipto dan Kosasi , raflis. *Profesi Keguruan*. Jakarta, PT Rineka Cipta , 2007
- Siregar, Eveline dan Nara, hartini . *Teori belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Universitas Negeri jakarta, 2007
- S.Hall, Calvin dan Lindzey, Gardner. *theories of Personality*. Yogyakarta: kanisius, 1995
- Sugiono. Metode penelitian Bisnis. Bandung : alfabeta, 2004
- Winkel ,W.S. *Psikologi Pengajaran* . Jakarta: Universitas Negeri jakarta, 2007

LAMPIRAN 1**QUISIONER UJI COBA**

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Kelas :

Petunjuk pengisian

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berukan tanda (√) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.

Pilihan jawabannya adalah

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

Dan saya mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan anda untuk mengisi angket quisioner ini. Semoga anda meraih cita-cita anda. Amin....

Jakarta ,

Hormat saya

Dianix Ade Irawan

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang belajar akuntansi					
2	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan					
3	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester					
4	Saya punya masalah dengan teman di sekolah ini					
5	Peraturan sekolah membuat saya berangkat lebih awal agar tidak terlambat sekolah					
6	Saya tidak senang belajar akuntansi					
7	Saya malas belajar walau tidak ada ulangan					
8	Saya tidak mempunyai target dalam belajar					
9	Saya tidak menyukai teman sekelas dan lebih menyukai teman di luar kelas					
10.	Letak sekolah strategis bagi saya					
11	Guru berkomunikasi dan bercanda dengan siswa di sekolah					
12	Fasilitas di ruang komputer sudah memadai untuk belajar					
13	Saya tidak menyapa bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka					
14	Fasilitas di ruang komputer tidak memadai untuk belajar					
15	Saya menyapa bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka					
16	Saya meluangkan waktu untuk mengulang mata pelajaran akuntansi					
17	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya					
18	Saya terlibat masalah dengan guru di sekolah ini					
19	Saya belajar akuntansi ingin menjadi seorang akuntan					
20	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun					
21	Letak sekolah kurang strategis dan jauh dari rumah saya tinggal					

22	Keluarga saya berkomunikasi dan Bercanda bila di rumah					
23	Suasana keluarga yang menegangkan membuat saya tidak bisa berfikir tenang					
24	Saya tidak menyukai guru akuntansi di sekolah ini					
25	Saya membantu teman apabila ada kesulitan belajar					
26	Keadaan perpustakaan bersih, rapi, dan terawat serta buku-buku tersusun dengan baik memudahkan siswa mencari bahan ajar					
27	Saya mengejek dan menghina teman saya					
28	Guru memberi motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar					
29	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas					
30	Gedung dan bangunan disekolah dalam keadaan rapi, terawat dan bersih dengan konstruksi yang kokoh dan kuat					
31	Sekolah saya memiliki labotarium atau ruang praktek yang baik dan nyaman dalam belajar					
32	Menjadi siswa berprestasi tidak penting bagi saya					
33	Saya kenal dekat dengan guru-guru di sekolah ini					
34	Tidak ada paksaan untuk memilih jurusan bidang akuntansi					
35	Saya tidak punya masalah dengan keluarga di rumah					
36	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakiti saya					
37	Saya marah apabila ada teman menghina saya					
38	Saya punya masalah dengan keluarga saya					
39	Saya memilih jurusan akuntansi karena terpaksa					
40	Saya tidak kenal dekat dengan guru-guru di sekolah ini					
41	Media pengajaran yang ada di sekolah dengan mudah digunakan siswa					

42	Saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk membolos					
43	Orang tua saya memberi waktu luang untuk berkumpul bersama di rumah					
44	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah					
45	Orang tua saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan teman sekolah					
46	Lingkungan sekolah saya menerapkan peraturan-peraturan, sehingga termotivasi untuk belajar					
47	Jika ada yang sakit, saya ikut menjenguk dengan teman sekelas atau dengan yang lainnya.					
48	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya					
49	Saya merasa dekat dengan keluarga saya					
50	Buku pelajaran disediakan sekolah guna membantu proses belajar dan mengajar siswa sepenuhnya					

LAMPIRAN 2**QUISIONER PENELITIAN**

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Kelas :

Petunjuk pengisian

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berukan tanda (√) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.

Pilihan jawabannya adalah

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewati untuk dijawab.

Dan saya mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan anda untuk mengisi angket quisioner ini. Semoga anda meraih cita-cita anda. Amin....

Jakarta ,

Hormat saya

Dianix Ade Irawan

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang belajar akuntansi					
2	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan					
3	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester					
4	Saya punya masalah dengan teman di sekolah ini					
5	Peraturan sekolah membuat saya berangkat lebih awal agar tidak terlambat sekolah					
6	Saya tidak senang belajar akuntansi					
7	Saya malas belajar walau tidak ada ulangan					
8	Saya tidak mempunyai target dalam belajar					
9	Saya tidak menyukai teman sekelas dan lebih menyukai teman di luar kelas					
10.	Letak sekolah strategis bagi saya					
11	Saya tidak menyapa bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka					
12	Fasilitas di ruang komputer tidak memadai untuk belajar					
13	Saya meluangkan waktu untuk mengulang mata pelajaran akuntansi					
14	Saya terlibat masalah dengan guru di sekolah ini					
15	Letak sekolah kurang strategis dan jauh dari rumah saya tinggal					
16	Keluarga saya berkomunikasi dan Bercanda bila di rumah					
17	Suasana keluarga yang menegangkan membuat saya tidak bisa berfikir tenang					
18	Saya tidak menyukai guru akuntansi di sekolah ini					
19	Saya membantu teman apabila ada kesulitan belajar					
20	Keadaan perpustakaan bersih, rapi, dan terawat serta buku-buku tersusun dengan baik memudahkan siswa mencari bahan ajar					

21	Saya mengejek dan menghina teman saya					
22	Guru memberi motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar					
23	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas					
24	Gedung dan bangunan disekolah dalam keadaan rapi, terawat dan bersih dengan konstruksi yang kokoh dan kuat					
25	Sekolah saya memiliki labotarium atau ruang praktek yang baik dan nyaman dalam belajar					
26	Menjadi siswa berprestasi tidak penting bagi saya					
27	Saya kenal dekat dengan guru-guru di sekolah ini					
28	Tidak ada paksaan untuk memilih jurusan bidang akuntansi					
29	Saya tidak punya masalah dengan keluarga di rumah					
30	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakiti saya					
31	Saya marah apabila ada teman menghina saya					
32	Saya punya masalah dengan keluarga saya					
33	Saya tidak kenal dekat dengan guru-guru di sekolah ini					
34	Media pengajaran yang ada di sekolah dengan mudah digunakan siswa					
35	Saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk membolos					
36	Orang tua saya memberi waktu luang untuk berkumpul bersama di rumah					
37	Orang tua saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan teman sekolah					
38	Lingkungan sekolah saya menerapkan peraturan-peraturan, sehingga termotivasi untuk belajar					

39	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya					
40	Saya merasa dekat dengan keluarga saya					

UJI VALIDITAS

ITEM TES

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	5	3	3	3	4	4	4	3	1	3
2	4	2	5	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	5	3	2	4	2	4
3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4
4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2
5	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
6	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4
7	2	2	5	5	5	2	1	4	4	2	5	2	2	2	5	2	5	2	2	5	4	5	1	4
8	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4
10	5	4	5	4	4	5	2	5	5	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4
11	2	4	4	4	5	1	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	2	5	2	3
12	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4
13	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2	4	4	3	4
14	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4
15	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4
17	4	5	4	5	4	2	2	3	5	2	4	2	4	3	5	3	2	4	3	5	2	5	4	4
18	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	5	4
19	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
21	2	4	5	5	5	1	1	4	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	3	4	1	4	4	3
22	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3
23	4	2	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	1	4	3	4
24	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3	5	4	2	4
25	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4
26	3	3	5	5	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3	5	3	5	3	5	4	4
27	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
28	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	2	4
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
30	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
$\sum Xi$	104	96	134	118	121	99	96	108	121	90	117	92	108	97	128	97	110	117	118	108	81	117	92	114
$\sum Xi^2$	384	326	608	490	505	357	336	416	501	292	465	304	412	331	552	327	424	479	478	408	255	481	322	442
r hitung	0.602	0.489	0.487	0.571	0.573	0.493	0.396	0.418	0.570	0.487	-0.064	0.197	0.403	0.568	0.143	0.580	0.354	0.522	0.259	0.263	0.418	0.572	0.409	0.440
r kritis	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Drop	Drop	valid	valid	Drop	valid	Drop	valid	Drop	Drop	valid	valid	valid	valid

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	ΣXt
4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	5	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	165
4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	1	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	178
4	3	5	4	5	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	2	193
4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	156
3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	174
4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	143
4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	5	2	5	5	5	5	4	5	5	167
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	190
4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	176
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	3	5	4	5	4	1	208
5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	192
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	196
4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	170
4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	2	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	204
3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	183
4	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	1	5	2	3	3	1	5	5	4	5	2	5	5	1	177
4	4	3	4	5	2	1	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	1	2	4	2	2	4	5	4	1	140
3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	171
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192
3	4	5	4	5	3	1	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	1	183
4	3	4	3	5	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	172
4	4	5	4	5	3	1	5	4	2	4	4	3	5	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	2	187
4	4	5	4	5	4	2	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	191
3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	182
4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	189
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	198
5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	199
5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	219
5	4	3	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	4	3	4	4	5	5	2	198
119	114	117	121	134	98	71	128	102	110	116	111	79	113	110	102	95	126	114	128	112	113	117	127	126	87	5473
483	442	479	495	606	338	195	554	360	426	462	429	239	447	434	360	317	560	456	554	436	443	477	557	544	297	
0.377	0.443	0.525	0.448	0.4	0.442	0.511	0.397	0.536	0.371	0.58	0.446	0.518	0.497	0.236	0.581	0.396	0.549	0.546	0.087	0.369	0.624	0.301	0.487	0.578	0.304	
0.377	0.443	0.525	0.448	0.400	0.442	0.511	0.397	0.536	0.371	0.580	0.446	0.518	0.497	0.236	0.581	0.396	0.549	0.546	0.087	0.369	0.624	0.301	0.487	0.578	0.304	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Drop	valid	valid	valid	valid	valid	Drop	valid	valid	Drop	valid	valid	Drop

**Tabel Perhitungan Validitas
Variabel X (Budaya Sekolah)**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$\sum Xi \cdot Xt$	$\sum xi^2$	$\sum Xt$	$\sum xi \cdot xt$	$\sum Xt^2$	$\sum xt^2$	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	104	384	19246	23.46667	5473	272.9333	1007505	9047.367	0.602	0.361	VALID
2	96	326	17718	18.8	5473	204.4	1007505	9047.367	0.489	0.361	VALID
3	134	608	24588	9.466667	5473	141.9333	1007505	9047.367	0.487	0.361	VALID
4	118	490	21807	25.86667	5473	279.8667	1007505	9047.367	0.571	0.361	VALID
5	121	505	22309	16.96667	5473	234.5667	1007505	9047.367	0.573	0.361	VALID
6	99	357	18311	30.3	5473	250.1	1007505	9047.367	0.493	0.361	VALID
7	96	336	17710	28.8	5473	196.4	1007505	9047.367	0.396	0.361	VALID
8	108	416	19904	27.2	5473	201.2	1007505	9047.367	0.418	0.361	VALID
9	121	501	22270	12.96667	5473	195.5667	1007505	9047.367	0.57	0.361	VALID
10	90	292	16641	22	5473	222	1007505	9047.367	0.487	0.361	VALID
11	117	465	21325	8.7	5473	-19.7	1007505	9047.367	-0.064	0.361	DROP
12	92	304	16865	21.86667	5473	81.13333	1007505	9047.367	0.197	0.361	DROP
13	108	412	19885	23.2	5473	182.2	1007505	9047.367	0.403	0.361	VALID
14	97	331	17923	17.36667	5473	226.9667	1007505	9047.367	0.568	0.361	VALID
15	128	552	23384	5.866667	5473	32.53333	1007505	9047.367	0.143	0.361	DROP
16	97	327	17903	13.36667	5473	206.9667	1007505	9047.367	0.58	0.361	VALID
17	110	424	20220	20.66667	5473	152.3333	1007505	9047.367	0.354	0.361	DROP
18	117	479	21582	22.7	5473	237.3	1007505	9047.367	0.522	0.361	VALID
19	118	478	21613	13.86667	5473	85.86667	1007505	9047.367	0.259	0.361	DROP
20	108	408	19821	19.2	5473	118.2	1007505	9047.367	0.263	0.361	DROP
21	81	255	15014	36.3	5473	236.9	1007505	9047.367	0.418	0.361	VALID
22	117	481	21625	24.7	5473	280.3	1007505	9047.367	0.572	0.361	VALID
23	92	322	17017	39.86667	5473	233.1333	1007505	9047.367	0.409	0.361	VALID
24	114	442	20916	8.8	5473	118.6	1007505	9047.367	0.44	0.361	VALID
25	119	483	21819	10.96667	5473	109.4333	1007505	9047.367	0.377	0.361	VALID
26	114	442	20914	8.8	5473	116.6	1007505	9047.367	0.443	0.361	VALID
27	117	479	21578	22.7	5473	233.3	1007505	9047.367	0.525	0.361	VALID
28	121	495	22180	6.966667	5473	105.5667	1007505	9047.367	0.448	0.361	VALID
29	134	606	24545	7.466667	5473	98.93333	1007505	9047.367	0.4	0.361	VALID
30	98	338	18063	17.86667	5473	184.5333	1007505	9047.367	0.442	0.361	VALID
31	71	195	13202	26.96667	5473	249.2333	1007505	9047.367	0.511	0.361	VALID
32	128	554	23457	7.866667	5473	105.5333	1007505	9047.367	0.397	0.361	VALID
33	102	360	18798	13.2	5473	189.8	1007505	9047.367	0.536	0.361	VALID
34	110	426	20237	22.66667	5473	169.3333	1007505	9047.367	0.371	0.361	VALID
35	116	462	21369	13.46667	5473	206.7333	1007505	9047.367	0.58	0.361	VALID
36	111	429	20426	18.3	5473	175.9	1007505	9047.367	0.446	0.361	VALID
37	79	239	14673	30.96667	5473	260.7667	1007505	9047.367	0.518	0.361	VALID
38	113	447	20837	21.36667	5473	222.0333	1007505	9047.367	0.497	0.361	VALID
39	110	434	20201	30.66667	5473	133.3333	1007505	9047.367	0.236	0.361	DROP
40	102	360	18815	13.2	5473	206.8	1007505	9047.367	0.581	0.361	VALID
41	95	317	17486	16.16667	5473	154.8333	1007505	9047.367	0.396	0.361	VALID
42	126	560	23280	30.8	5473	293.4	1007505	9047.367	0.549	0.361	VALID
43	114	456	21058	22.8	5473	260.6	1007505	9047.367	0.546	0.361	VALID
44	128	554	23379	7.866667	5473	27.53333	1007505	9047.367	0.087	0.361	DROP
45	112	436	20596	17.86667	5473	163.4667	1007505	9047.367	0.369	0.361	VALID
46	113	443	20870	17.36667	5473	255.0333	1007505	9047.367	0.624	0.361	VALID
47	117	477	21478	20.7	5473	133.3	1007505	9047.367	0.301	0.361	DROP
48	127	557	23377	19.36667	5473	207.9667	1007505	9047.367	0.487	0.361	VALID

49	126	544	23201	14.8	5473	214.4	1007505	9047.367	0.578	0.361	VALID
50	87	297	16069	44.7	5473	197.3	1007505	9047.367	0.304	0.361	DROP

Perhitungan Analisis Butir Ke-1
Variabel X (Kondisi Belajar)

1. Kolom $\sum Xi^2$
 $\sum Xi = 3^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2 + 5^2 + 4^2 = 384$

2. Kolom $\sum Xi \cdot Xt$
 $\sum Xi \cdot Xt = 3.165 + 4.178 + 4.193 + \dots + 4.199 + 5.219 + 4.198 = 19246$

3. Kolom $\sum xi^2$
 $\sum xi^2 = \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n} = 384 - \frac{(104)^2}{30} = 23.4667$ 23.46667

4. Kolom $\sum xi \cdot xt$
 $\sum xi \cdot xt = \sum Xi \cdot Xt - \frac{(\sum Xi)(\sum Xt)}{n} = 19246 - \frac{(104)(5473)}{30} = 272.93$

5. Kolom $\sum xt^2 = \sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n} = 1007505 - \frac{(5473)^2}{30} = 9047.37$ 9047.37

6. Kolom r hitung
 $r \text{ hitung} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} = \frac{272}{\sqrt{(23.46667)(9047.37)}} = 0,602$

UJI RELIABILITAS

Responden	ITEM TES																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	3	4	5	6	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3
2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3
3	4	2	5	2	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3
4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3
5	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4
6	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4
7	2	2	4	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	4	5	1	4	4	4
8	2	2	5	5	5	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
9	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4
10	4	4	4	3	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4
11	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	5	2	3	5	4
12	2	4	4	4	5	1	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4
13	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
14	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4
15	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4
17	4	3	5	4	4	4	2	3	5	2	4	3	3	4	2	5	4	4	4	3
18	4	5	4	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	5	4	4	4
19	3	2	5	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
21	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	5	4	5	1	4	4	3	3	4
22	2	4	4	5	5	1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3
23	3	4	5	2	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	1	4	3	4	4	4
24	4	2	5	5	5	3	4	3	4	2	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4
25	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4
26	4	3	5	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3
27	3	3	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
28	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4	5	4
29	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
30	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4
$\sum Xi$	104	96	128	118	121	99	101	113	121	90	110	97	97	121	93	117	94	117	125	119
$\sum Xi^2$	384	326	562	490	505	357	365	443	501	292	424	331	327	509	337	481	334	469	537	483

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Score Responden
4	4	4	3	2	4	4	3	2	5	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	130
4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	5	3	4	4	5	4	137
5	4	5	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	5	5	5	3	5	5	153
3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	124
2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	135
4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	1	2	118
2	3	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	5	2	5	5	4	5	120
4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	147
4	4	4	3	2	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	139
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	4	167
4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	159
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	151
2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	139
5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	5	4	3	5	4	5	160
3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	145
4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	1	5	3	3	1	5	4	5	5	5	146
3	4	5	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	5	4	115
4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	132
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	151
5	4	5	3	1	5	4	4	4	2	2	4	4	3	4	5	4	3	5	5	148
4	3	5	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	138
5	4	5	3	1	5	4	2	4	4	3	5	4	2	5	4	4	4	5	4	149
5	4	5	4	2	5	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	155
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	146
4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	153
4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	152
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	160
5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	177
3	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	4	5	5	164
117	123	134	98	75	128	102	110	116	110	80	113	102	94	125	114	112	113	126	124	4190
479	513	606	338	219	554	360	426	462	420	244	447	360	314	547	456	436	443	544	528	

NO	Varians butir
1	1.0
2	0.7
3	0.39
4	0.85
5	0.62
6	1.27
7	0.99
8	0.94
9	0.45
10	0.76
11	0.8
12	0.6
13	0.46
14	0.78
15	1.25
16	0.85
17	1.37
18	0.3
19	0.38
20	0.3
21	0.78
22	0.24
23	0.26
24	0.62
25	0.93
26	0.27
27	0.46
28	0.78
29	0.46
30	0.63
31	1.07
32	0.74
33	0.46
34	0.56
35	1.06
36	0.79
37	0.62
38	0.6
39	0.67
40	0.51
Jumlah	27.55

Langkah-langkah perhitungan Reabilitas

1 Menghitung Varians Butir

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{384 - \frac{(104)^2}{40}}{40} \\
 &= 1,00
 \end{aligned}$$

2 Menghitung Varians Total

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum Xt - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{638180 - \frac{(4190)^2}{40}}{40} \\
 &= 216.189
 \end{aligned}$$

3 Menghitung Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{K}{K-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right| \\
 &= \frac{40}{39} \left| 1 - \frac{27.55}{216.189} \right| \\
 &0.89
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa r termasuk dalam kategori (0.800-1.000).
maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

DATA MENTAH KONDISI BELAJAR (VARIABEL X)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JUMLAH		
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	149		
2	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	5	5	137		
3	5	2	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	3	4	2	2	4	2	3	2	4	5	4	152		
4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	5	5	4	1	4	4	5	3	5	5	4	5	3	1	5	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	5	4	145		
5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	170			
6	5	5	5	3	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	5	169			
7	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	5	4	1	4	5	4	3	4	3	4	4	3	143			
8	4	3	5	2	5	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	1	5	4	2	3	5	3	4	4	5	5	2	4	2	5	2	5	4	2	2	4	1	4	4	3	134		
9	4	2	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	1	4	3	3	5	5	4	5	5	153			
10	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	146		
11	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	150		
12	5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	2	2	4	3	5	5	3	5	5	156			
13	5	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	5	1	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	2	2	2	3	3	4	2	3	5	4	143		
14	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	3	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	1	5	3	2	5	3	3	4	4	4	5	4	159		
15	5	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	2	5	2	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	157		
16	5	4	5	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	3	4	2	5	2	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3	2	5	3	4	5	5	5	1	4	160		
17	4	3	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	160		
18	4	4	5	1	1	3	3	5	1	2	5	3	4	5	5	2	5	2	5	4	5	5	4	5	3	2	1	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	150		
19	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	5	4	2	2	2	3	4	3	5	3	123			
20	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	170		
21	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	157		
22	3	2	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	3	1	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	3	146		
23	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	1	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	2	3	5	5	3	2	5	2	5	5	4	3	4	5	163
24	5	4	3	1	4	5	5	5	4	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	2	5	5	3	5	5	5	166	
25	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	2	5	2	4	5	5	4	5	5	168		
26	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	163		
27	5	4	3	4	2	4	4	4	5	2	5	4	3	2	5	2	5	5	5	3	4	5	6	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	160		
28	5	3	4	4	5	5	4	2	5	2	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	3	4	5	5	4	5	5	164		
29	2	2	5	2	4	2	4	4	5	1	5	2	3	4	3	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	1	5	5	5	1	5	1	3	5	5	4	5	5	149		
30	4	2	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	144		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	1	4	4	5	3	4	4	4	5	4	152		
32	4	2	3	5	5	4	4	4	3	2	4	3	2	5	5	2	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	5	5	4	5	3	3	3	4	4	1	149		
33	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	175		
34	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	170	
35	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	170		
36	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	2	4	3	5	5	5	5	169	
37	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	3	3	5	5	3	5	2	2	5	2	5	5	168	
38	2	2	5	2	4	2	4	4	5	1	5	2	3	4	3	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	1	5	5	5	1	4	1	3	2	5	4	5	5	145		
39	4	4	5	1	1	3	3	5	1	2	5	3	4	5	5	2	5	2	5	4	5	5	4	5	3	2	1	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	150		
40	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	140	
41	3	2	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	3	1	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	3	146			
42	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	2	5	2	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	153		
43	4	3	5	5	5	4	4	4	5	2	4	3	4	3	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	3	1	5	3	4	2	2	2	2	3	3	4	5	4	5	2	149		
44	3	2	5	4	3	3	4	3	4	5	3	1	4	2	5	4	5	1	1	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	2	4	1	3	4	3	3	4	3	141	
45	3	3	4	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	2	5	2	1	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	148		
46	4	3	3	5	5	4	3	5	4	2	5	2	3	3	5	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	1	5	4	4	4	5	3	5	3</									

**Data mentah Kondisi Belajar
Variabel X**

No.	Nama	KONDISI BELAJAR
1.	RESPONDEN 1	149
2.	RESPONDEN 2	137
3.	RESPONDEN 3	152
4.	RESPONDEN 4	145
5.	RESPONDEN 5	170
6.	RESPONDEN 6	169
7.	RESPONDEN 7	143
8.	RESPONDEN 8	134
9.	RESPONDEN 9	153
10.	RESPONDEN 10	146
11.	RESPONDEN 11	150
12.	RESPONDEN 12	156
13.	RESPONDEN 13	143
14.	RESPONDEN 14	159
15.	RESPONDEN 15	157
16.	RESPONDEN 16	160
17.	RESPONDEN 17	160
18.	RESPONDEN 18	150
19.	RESPONDEN 19	123
20.	RESPONDEN 20	170
21.	RESPONDEN 21	157
22.	RESPONDEN 22	146
23.	RESPONDEN 23	163
24.	RESPONDEN 24	166
25.	RESPONDEN 25	168
26.	RESPONDEN 26	163
27.	RESPONDEN 27	160
28.	RESPONDEN 28	164
29.	RESPONDEN 29	149
30.	RESPONDEN 30	144
31.	RESPONDEN 31	152
32.	RESPONDEN 32	149
33.	RESPONDEN 33	175
34.	RESPONDEN 34	170
35.	RESPONDEN 35	170
36.	RESPONDEN 36	169
37.	RESPONDEN 37	168
38.	RESPONDEN 38	145
39.	RESPONDEN 39	150
40.	RESPONDEN 40	140
41.	RESPONDEN 41	146
42.	RESPONDEN 42	153
43.	RESPONDEN 43	149
44.	RESPONDEN 44	141
45.	RESPONDEN 45	148
46.	RESPONDEN 46	157
47.	RESPONDEN 47	150
48.	RESPONDEN 48	150
49.	RESPONDEN 49	141
50.	RESPONDEN 50	139
51.	RESPONDEN 51	159
52.	RESPONDEN 52	132
53.	RESPONDEN 53	169
54.	RESPONDEN 54	164
55.	RESPONDEN 55	159
56.	RESPONDEN 56	147
57.	RESPONDEN 57	147
58.	RESPONDEN 58	157
59.	RESPONDEN 59	146
60.	RESPONDEN 60	153
61.	RESPONDEN 61	168
62.	RESPONDEN 62	172
63.	RESPONDEN 63	151
64.	RESPONDEN 64	149
65.	RESPONDEN 65	151

Data Mentah
Variabel Y (HASIL Belajar)

No.	Nama	Nilai Rata-rata
1.	RESPONDEN 1	73
2.	RESPONDEN 2	73
3.	RESPONDEN 3	75
4.	RESPONDEN 4	80
5.	RESPONDEN 5	81
6.	RESPONDEN 6	80
7.	RESPONDEN 7	83
8.	RESPONDEN 8	73
9.	RESPONDEN 9	81
10.	RESPONDEN 10	80
11.	RESPONDEN 11	82
12.	RESPONDEN 12	80
13.	RESPONDEN 13	83
14.	RESPONDEN 14	80
15.	RESPONDEN 15	83
16.	RESPONDEN 16	90
17.	RESPONDEN 17	85
18.	RESPONDEN 18	80
19.	RESPONDEN 19	88
20.	RESPONDEN 20	86
21.	RESPONDEN 21	74
22.	RESPONDEN 22	82
23.	RESPONDEN 23	83
24.	RESPONDEN 24	83
25.	RESPONDEN 25	77
26.	RESPONDEN 26	83
27.	RESPONDEN 27	84
28.	RESPONDEN 28	85
29.	RESPONDEN 29	74
30.	RESPONDEN 30	74
31.	RESPONDEN 31	73
32.	RESPONDEN 32	82
33.	RESPONDEN 33	93
34.	RESPONDEN 34	86
35.	RESPONDEN 35	78
36.	RESPONDEN 36	86
37.	RESPONDEN 37	84
38.	RESPONDEN 38	82
39.	RESPONDEN 39	88
40.	RESPONDEN 40	87
41.	RESPONDEN 41	82
42.	RESPONDEN 42	86
43.	RESPONDEN 43	86
44.	RESPONDEN 44	73
45.	RESPONDEN 45	86
46.	RESPONDEN 46	88
47.	RESPONDEN 47	82
48.	RESPONDEN 48	85
49.	RESPONDEN 49	78
50.	RESPONDEN 50	73
51.	RESPONDEN 51	87
52.	RESPONDEN 52	84
53.	RESPONDEN 53	92
54.	RESPONDEN 54	75
55.	RESPONDEN 55	84
56.	RESPONDEN 56	79
57.	RESPONDEN 57	82
58.	RESPONDEN 58	86
59.	RESPONDEN 59	90
60.	RESPONDEN 60	87
61.	RESPONDEN 61	80
62.	RESPONDEN 62	83
63.	RESPONDEN 63	82
64.	RESPONDEN 64	92
65.	RESPONDEN 65	90

DAFTAR KONDISI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR

No.	Nama Responden	KONDISI BELAJAR	HASIL BELAJAR
		X	Y
1	RESPONDEN 1	149	73
2	RESPONDEN 2	137	73
3	RESPONDEN 3	152	75
4	RESPONDEN 4	145	80
5	RESPONDEN 5	170	81
6	RESPONDEN 6	169	80
7	RESPONDEN 7	143	83
8	RESPONDEN 8	134	73
9	RESPONDEN 9	153	81
10	RESPONDEN 10	146	80
11	RESPONDEN 11	150	82
12	RESPONDEN 12	156	80
13	RESPONDEN 13	143	83
14	RESPONDEN 14	159	80
15	RESPONDEN 15	157	83
16	RESPONDEN 16	160	90
17	RESPONDEN 17	160	85
18	RESPONDEN 18	150	80
19	RESPONDEN 19	123	88
20	RESPONDEN 20	170	86
21	RESPONDEN 21	157	74
22	RESPONDEN 22	146	82
23	RESPONDEN 23	163	83
24	RESPONDEN 24	166	83
25	RESPONDEN 25	168	77
26	RESPONDEN 26	163	83
27	RESPONDEN 27	160	84
28	RESPONDEN 28	164	85
29	RESPONDEN 29	149	74
30	RESPONDEN 30	144	74
31	RESPONDEN 31	152	73
32	RESPONDEN 32	149	82
33	RESPONDEN 33	175	93
34	RESPONDEN 34	170	86
35	RESPONDEN 35	170	78
36	RESPONDEN 36	169	86
37	RESPONDEN 37	168	84
38	RESPONDEN 38	145	82
39	RESPONDEN 39	150	88
40	RESPONDEN 40	140	87
41	RESPONDEN 41	146	82
42	RESPONDEN 42	153	86
43	RESPONDEN 43	149	86
44	RESPONDEN 44	141	73
45	RESPONDEN 45	148	86
46	RESPONDEN 46	157	88
47	RESPONDEN 47	150	82
48	RESPONDEN 48	150	85
49	RESPONDEN 49	141	78
50	RESPONDEN 50	139	73
51	RESPONDEN 51	159	87
52	RESPONDEN 52	132	84
53	RESPONDEN 53	169	92
54	RESPONDEN 54	164	75
55	RESPONDEN 55	159	84
56	RESPONDEN 56	147	79
57	RESPONDEN 57	147	82
58	RESPONDEN 58	157	86
59	RESPONDEN 59	146	90
60	RESPONDEN 60	153	87
61	RESPONDEN 61	168	80
62	RESPONDEN 62	172	83
63	RESPONDEN 63	151	82
64	RESPONDEN 64	149	92
65	RESPONDEN 65	151	90

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
KONDISI BELAJAR**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 175 - 123 \\ &= 52 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ lg } 65 \\ &= 1 + (3,3) \cdot 1,8129 \\ &= 1 + 5,98257 \\ &= 6,9825 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{52}{7} = 7,4286 \text{ (dibulatkan menjadi } 8 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
123 - 130	122.5	130.5	1	1.5%
131 - 138	130.5	138.5	3	4.6%
139 - 146	138.5	146.5	13	20.0%
147 - 154	146.5	154.5	20	30.8%
155 - 162	154.5	162.5	11	16.9%
163 - 170	162.5	170.5	15	23.1%
171 - 188	170.5	188.5	2	3.1%
Jumlah			65	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
HASIL BELAJAR**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 93 - 73 \\ &= 20 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

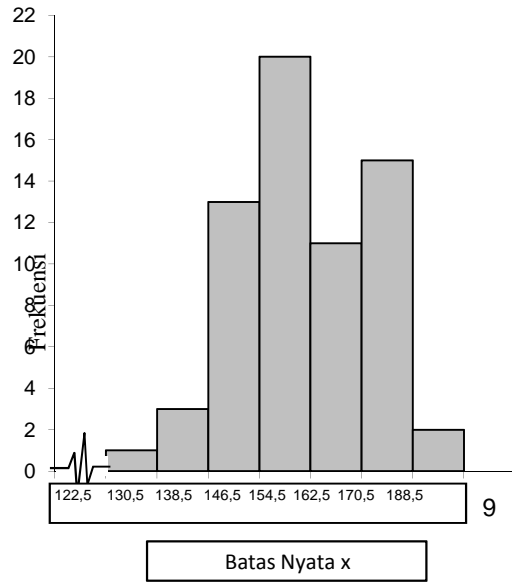
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \quad \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,813 \\ &= 1 + 5,98257 \\ &= 6.9825 \text{ (menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

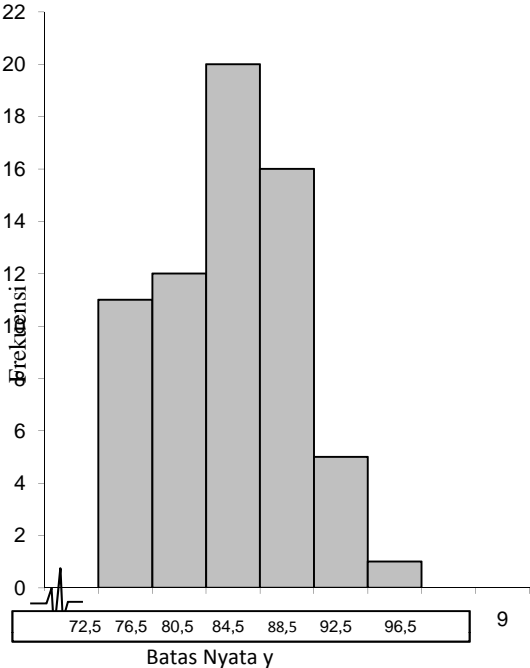
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{20}{6} = 3.33 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
73 - 76	72.5	76.5	11	16.9%
77 - 80	76.5	80.5	12	18.5%
81 - 84	80.5	84.5	20	30.8%
85 - 88	84.5	88.5	16	24.6%
89 - 92	88.5	92.5	5	7.7%
93 - 96	92.5	96.5	1	1.5%
Jumlah			65	100%

**Grafik Histogram
Variabel X**



**Grafik Histogram
Variabel Y**



**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	X - X	Y - Y	(X - X) ²	(Y - Y) ²
1	123	73	-30.72	-9.25	943.91	85.49
2	132	73	-21.72	-9.25	471.89	85.49
3	134	75	-19.72	-7.25	389.00	52.51
4	137	80	-16.72	-2.25	279.66	5.05
5	139	81	-14.72	-1.25	216.77	1.55
6	140	80	-13.72	-2.25	188.32	5.05
7	141	83	-12.72	0.75	161.88	0.57
8	141	73	-12.72	-9.25	161.88	85.49
9	143	81	-10.72	-1.25	114.98	1.55
10	143	80	-10.72	-2.25	114.98	5.05
11	144	82	-9.72	-0.25	94.54	0.06
12	145	80	-8.72	-2.25	76.09	5.05
13	145	83	-8.72	0.75	76.09	0.57
14	146	80	-7.72	-2.25	59.65	5.05
15	146	83	-7.72	0.75	59.65	0.57
16	146	90	-7.72	7.75	59.65	60.12
17	146	85	-7.72	2.75	59.65	7.58
18	147	80	-6.72	-2.25	45.20	5.05
19	147	88	-6.72	5.75	45.20	33.11
20	148	86	-5.72	3.75	32.75	14.09
21	149	74	-4.72	-8.25	22.31	68.00
22	149	82	-4.72	-0.25	22.31	0.06
23	149	83	-4.72	0.75	22.31	0.57
24	149	83	-4.72	0.75	22.31	0.57
25	149	77	-4.72	-5.25	22.31	27.52
26	150	83	-3.72	0.75	13.86	0.57
27	150	84	-3.72	1.75	13.86	3.08
28	150	85	-3.72	2.75	13.86	7.58
29	150	74	-3.72	-8.25	13.86	68.00
30	150	74	-3.72	-8.25	13.86	68.00
31	151	73	-2.72	-9.25	7.42	85.49
32	151	82	-2.72	-0.25	7.42	0.06
33	152	93	-1.72	10.75	2.97	115.65
34	152	86	-1.72	3.75	2.97	14.09
35	153	78	-0.72	-4.25	0.52	18.03
36	153	86	-0.72	3.75	0.52	14.09
37	153	84	-0.72	1.75	0.52	3.08
38	156	82	2.28	-0.25	5.18	0.06
39	157	88	3.28	5.75	10.74	33.11
40	157	87	3.28	4.75	10.74	22.60
41	157	82	3.28	-0.25	10.74	0.06
42	157	86	3.28	3.75	10.74	14.09
43	159	86	5.28	3.75	27.85	14.09
44	159	73	5.28	-9.25	27.85	85.49
45	159	86	5.28	3.75	27.85	14.09
46	160	88	6.28	5.75	39.40	33.11
47	160	82	6.28	-0.25	39.40	0.06
48	160	85	6.28	2.75	39.40	7.58
49	163	78	9.28	-4.25	86.06	18.03
50	163	73	9.28	-9.25	86.06	85.49
51	164	87	10.28	4.75	105.62	22.60
52	164	84	10.28	1.75	105.62	3.08
53	166	92	12.28	9.75	150.72	95.14
54	168	75	14.28	-7.25	203.83	52.51
55	168	84	14.28	1.75	203.83	3.08
56	168	79	14.28	-3.25	203.83	10.54
57	169	82	15.28	-0.25	233.38	0.06
58	169	86	15.28	3.75	233.38	14.09
59	169	90	15.28	7.75	233.38	60.12
60	170	87	16.28	4.75	264.94	22.60
61	170	80	16.28	-2.25	264.94	5.05
62	170	83	16.28	0.75	264.94	0.57
63	170	82	16.28	-0.25	264.94	0.06
64	172	92	18.28	9.75	334.05	95.14
65	175	90	21.28	7.75	452.71	60.12
Jumlah	9992	5346			7797.02	1726.06

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

	Variabel X	Variabel Y
<u>Rata-rata :</u>		
X =	$\frac{\Sigma X}{n}$	Y = $\frac{\Sigma Y}{n}$
=	$\frac{9992}{65}$	= $\frac{5346}{65}$
=	153.72	= 82.25
=		
<u>Varians :</u>		
S ² =	$\frac{\Sigma(X-X)^2}{n - 1}$	S ² = $\frac{\Sigma(Y-Y)^2}{n - 1}$
=	$\frac{7797.015}{64}$	= $\frac{1726.06}{64}$
=	121.828	= 26.970
=		
<u>Simpangan Baku :</u>		
SD =	$\sqrt{S^2}$	SD = $\sqrt{S^2}$
=	$\sqrt{121.828}$	= $\sqrt{26.970}$
=	11.038	= 5.193

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
No.	1	1	123	73	15129	5329	8979
1	2	1	132	73	17424	5329	9636
2	3	1	134	75	17956	5625	10050
3	4	1	137	80	18769	6400	10960
4	5	1	139	81	19321	6561	11259
5	6	1	140	80	19600	6400	11200
6	7	2	141	83	19881	6889	11703
7			141	73	19881	5329	10293
8	8	2	143	81	20449	6561	11583
9			143	80	20449	6400	11440
10	9	1	144	82	20736	6724	11808
11	10	2	145	80	21025	6400	11600
12			145	83	21025	6889	12035
13	11	4	146	80	21316	6400	11680
14			146	83	21316	6889	12118
15			146	90	21316	8100	13140
16			146	85	21316	7225	12410
17	12	2	147	80	21609	6400	11760
18			147	88	21609	7744	12936
19	18	1	148	86	21904	7396	12728
20	19	5	149	74	22201	5476	11026
21			149	82	22201	6724	12218
22			149	83	22201	6889	12367
23			149	83	22201	6889	12367
24			149	77	22201	5929	11473
25	20	5	150	83	22500	6889	12450
26			150	84	22500	7056	12600
27			150	85	22500	7225	12750
28			150	74	22500	5476	11100
29			150	74	22500	5476	11100
30	21	2	151	73	22801	5329	11023
31			151	82	22801	6724	12382
32	22	2	152	93	23104	8649	14136
33			152	86	23104	7396	13072
34	23	3	153	78	23409	6084	11934
35			153	86	23409	7396	13158
36			153	84	23409	7056	12852
37	24	1	156	82	24336	6724	12792
38	25	4	157	88	24649	7744	13816
39			157	87	24649	7569	13659
40			157	82	24649	6724	12874
41			157	86	24649	7396	13502
42	26	3	159	86	25281	7396	13674
43			159	73	25281	5329	11607
44			159	86	25281	7396	13674
45	27	3	160	88	25600	7744	14080
46			160	82	25600	6724	13120
47			160	85	25600	7225	13600
48	28	2	163	78	26569	6084	12714
49			163	73	26569	5329	11899
50	29	2	164	87	26896	7569	14268
51			164	84	26896	7056	13776
52	30	1	166	92	27556	8464	15272
53	31	3	168	75	28224	5625	12600
54			168	84	28224	7056	14112
55			168	79	28224	6241	13272
56	32	3	169	82	28561	6724	13858
57			169	86	28561	7396	14534
58			169	90	28561	8100	15210
59	34	4	170	87	28900	7569	14790
60			170	80	28900	6400	13600
61			170	83	28900	6889	14110
62			170	82	28900	6724	13940

	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
65	26	65	9992	5346	1543798	441414	823253

Lampiran 20

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui =	65
n =	9992
ΣX =	1543798
ΣX^2 =	5346
ΣY =	441414
ΣY^2 =	823253
ΣXY	

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{5346 \quad 1543798 \quad - \quad 9992 \quad 823253}{65 \quad 1543798 \quad - \quad 9992^2} \\
 &= \frac{8253144108 \quad - \quad 8225943976}{100346870 \quad - \quad 99840064} \\
 &= \frac{27,200,132}{506,806} \\
 &= 53.67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{65 \quad 823253 \quad - \quad 9992 \quad 5346}{65 \quad 1543798 \quad - \quad 9992^2} \\
 &= \frac{53511445 \quad - \quad 53417232}{100346870 \quad - \quad 99840064} \\
 &= \frac{94213}{506806} \\
 &= 0.186
 \end{aligned}$$

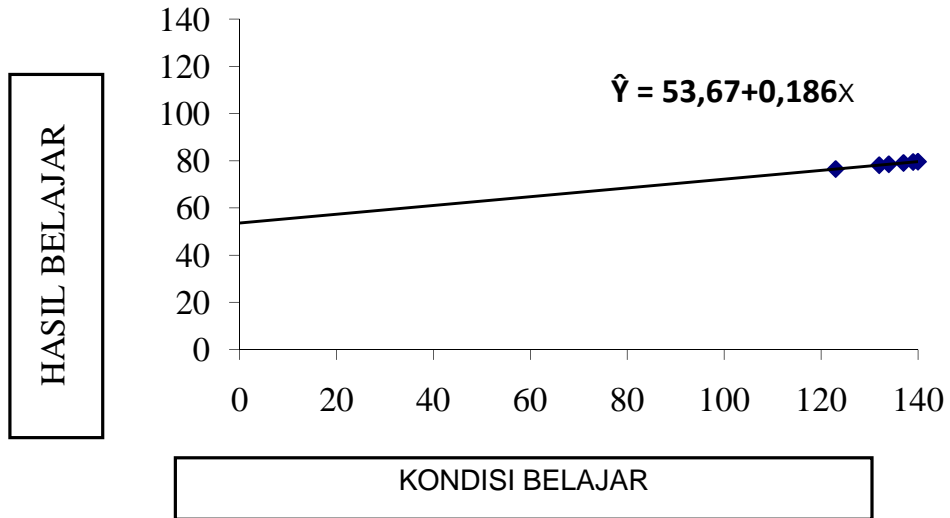
Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 53.67 + 0.186 X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$	\hat{Y}
1	123	53.67 + 0.186 . 123	76.535
2	132	53.67 + 0.186 . 132	78.208
3	134	53.67 + 0.186 . 134	78.580
4	137	53.67 + 0.186 . 137	79.137
5	139	53.67 + 0.186 . 139	79.509
6	140	53.67 + 0.186 . 140	79.695
7	141	53.67 + 0.186 . 141	79.881
8	141	53.67 + 0.186 . 141	79.881
9	143	53.67 + 0.186 . 143	80.253
10	143	53.67 + 0.186 . 143	80.253
11	144	53.67 + 0.186 . 144	80.439
12	145	53.67 + 0.186 . 145	80.625
13	145	53.67 + 0.186 . 145	80.625
14	146	53.67 + 0.186 . 146	80.810
15	146	53.67 + 0.186 . 146	80.810
16	146	53.67 + 0.186 . 146	80.810
17	146	53.67 + 0.186 . 146	80.810
18	147	53.67 + 0.186 . 147	80.996
19	147	53.67 + 0.186 . 147	80.996
20	148	53.67 + 0.186 . 148	81.182
21	149	53.67 + 0.186 . 149	81.368
22	149	53.67 + 0.186 . 149	81.368
23	149	53.67 + 0.186 . 149	81.368
24	149	53.67 + 0.186 . 149	81.368
25	149	53.67 + 0.186 . 149	81.368
26	150	53.67 + 0.186 . 150	81.554
27	150	53.67 + 0.186 . 150	81.554
28	150	53.67 + 0.186 . 150	81.554
29	150	53.67 + 0.186 . 150	81.554
30	150	53.67 + 0.186 . 150	81.554
31	151	53.67 + 0.186 . 151	81.740
32	151	53.67 + 0.186 . 151	81.740
33	152	53.67 + 0.186 . 152	81.926
34	152	53.67 + 0.186 . 152	81.926
35	153	53.67 + 0.186 . 153	82.112
36	153	53.67 + 0.186 . 153	82.112
37	153	53.67 + 0.186 . 153	82.112
38	156	53.67 + 0.186 . 156	82.669
39	157	53.67 + 0.186 . 157	82.855
40	157	53.67 + 0.186 . 157	82.855
41	157	53.67 + 0.186 . 157	82.855
42	157	53.67 + 0.186 . 157	82.855
43	159	53.67 + 0.186 . 159	83.227
44	159	53.67 + 0.186 . 159	83.227
45	159	53.67 + 0.186 . 159	83.227
46	160	53.67 + 0.186 . 160	83.413
47	160	53.67 + 0.186 . 160	83.413
48	160	53.67 + 0.186 . 160	83.413
49	163	53.67 + 0.186 . 163	83.971
50	163	53.67 + 0.186 . 163	83.971
51	164	53.67 + 0.186 . 164	84.157
52	164	53.67 + 0.186 . 164	84.157
53	166	53.67 + 0.186 . 166	84.528
54	168	53.67 + 0.186 . 168	84.900
55	168	53.67 + 0.186 . 168	84.900
56	168	53.67 + 0.186 . 168	84.900
57	169	53.67 + 0.186 . 169	85.086
58	169	53.67 + 0.186 . 169	85.086
59	169	53.67 + 0.186 . 169	85.086
60	170	53.67 + 0.186 . 170	85.272
61	170	53.67 + 0.186 . 170	85.272
62	170	53.67 + 0.186 . 170	85.272
63	170	53.67 + 0.186 . 170	85.272
64	172	53.67 + 0.186 . 172	85.644
65	175	53.67 + 0.186 . 175	86.201

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(\bar{Y} - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	$[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]$
1	123	73	76.535	-3.53	-3.5349	12.50
2	132	73	78.208	-5.21	-5.2079	27.12
3	134	75	78.580	-3.58	-3.5797	12.81
4	137	80	79.137	0.86	0.8626	0.74
5	139	81	79.509	1.49	1.4908	2.22
6	140	80	79.695	0.30	0.3049	0.09
7	141	83	79.881	3.12	3.1190	9.73
8	141	73	79.881	-6.88	-6.8810	47.35
9	143	81	80.253	0.75	0.7472	0.56
10	143	80	80.253	-0.25	-0.2528	0.06
11	144	82	80.439	1.56	1.5613	2.44
12	145	80	80.625	-0.62	-0.6246	0.39
13	145	83	80.625	2.38	2.3754	5.64
14	146	80	80.810	-0.81	-0.8105	0.66
15	146	83	80.810	2.19	2.1895	4.79
16	146	90	80.810	9.19	9.1895	84.45
17	146	85	80.810	4.19	4.1895	17.55
18	147	80	80.996	-1.00	-0.9964	0.99
19	147	88	80.996	7.00	7.0036	49.05
20	148	86	81.182	4.82	4.8177	23.21
21	149	74	81.368	-7.37	-7.3682	54.29
22	149	82	81.368	0.63	0.6318	0.40
23	149	83	81.368	1.63	1.6318	2.66
24	149	83	81.368	1.63	1.6318	2.66
25	149	77	81.368	-4.37	-4.3682	19.08
26	150	83	81.554	1.45	1.4459	2.09
27	150	84	81.554	2.45	2.4459	5.98
28	150	85	81.554	3.45	3.4459	11.87
29	150	74	81.554	-7.55	-7.5541	57.06
30	150	74	81.554	-7.55	-7.5541	57.06
31	151	73	81.740	-8.74	-8.7399	76.39
32	151	82	81.740	0.26	0.2601	0.07
33	152	93	81.926	11.07	11.0742	122.64
34	152	86	81.926	4.07	4.0742	16.60
35	153	78	82.112	-4.11	-4.1117	16.91
36	153	86	82.112	3.89	3.8883	15.12
37	153	84	82.112	1.89	1.8883	3.57
38	156	82	82.669	-0.67	-0.6694	0.45
39	157	88	82.855	5.14	5.1447	26.47
40	157	87	82.855	4.14	4.1447	17.18
41	157	82	82.855	-0.86	-0.8553	0.73
42	157	86	82.855	3.14	3.1447	9.89
43	159	86	83.227	2.77	2.7729	7.69
44	159	73	83.227	-10.23	-10.2271	104.59
45	159	86	83.227	2.77	2.7729	7.69
46	160	88	83.413	4.59	4.5870	21.04
47	160	82	83.413	-1.41	-1.4130	2.00
48	160	85	83.413	1.59	1.5870	2.52
49	163	78	83.971	-5.97	-5.9707	35.65
50	163	73	83.971	-10.97	-10.9707	120.36
51	164	87	84.157	2.84	2.8434	8.08
52	164	84	84.157	-0.16	-0.1566	0.02
53	166	92	84.528	7.47	7.4716	55.83
54	168	75	84.900	-9.90	-9.9002	98.01
55	168	84	84.900	-0.90	-0.9002	0.81
56	168	79	84.900	-5.90	-5.9002	34.81
57	169	82	85.086	-3.09	-3.0861	9.52
58	169	86	85.086	0.91	0.9139	0.84
59	169	90	85.086	4.91	4.9139	24.15
60	170	87	85.272	1.73	1.7280	2.99
61	170	80	85.272	-5.27	-5.2720	27.79
62	170	83	85.272	-2.27	-2.2720	5.16

No.	X	Y	\hat{Y}	$(\bar{Y} - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})]$
64	172	92	85.644	6.36	6.3562	40.40
65	175	90	86.201	3.80	3.7986	14.43
Jumlah	9992	5346		-0.0000000000000057	-0.0000000000000056	1456.62
Rata-rata				-0.0000000000000009		

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{-0.0000000000000006}{65} \\ &= -0.0000000000000009 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - Y) - (Y - Y) - \overline{(Y - Y)}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{1456.619}{64} \\ &= 22.760 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{22.760} \\ &= 4.77070938 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-10.97	-10.97	-2.30	0.4899	0.010	0.015	0.005
2	-10.23	-10.23	-2.14	0.4838	0.016	0.031	0.015
3	-9.90	-9.90	-2.08	0.4808	0.019	0.046	0.027
4	-8.74	-8.74	-1.83	0.4664	0.034	0.062	0.028
5	-7.55	-7.55	-1.58	0.4429	0.057	0.077	0.020
6	-7.55	-7.55	-1.58	0.4429	0.057	0.092	0.035
7	-7.37	-7.37	-1.54	0.4382	0.062	0.108	0.046
8	-6.88	-6.88	-1.44	0.4251	0.075	0.123	0.048
9	-5.97	-5.97	-1.25	0.3944	0.106	0.138	0.033
10	-5.90	-5.90	-1.24	0.3907	0.109	0.154	0.045
11	-5.27	-5.27	-1.11	0.3643	0.136	0.169	0.034
12	-5.21	-5.21	-1.09	0.3621	0.138	0.185	0.047
13	-4.37	-4.37	-0.92	0.3186	0.181	0.200	0.019
14	-4.11	-4.11	-0.86	0.3051	0.195	0.215	0.020
15	-3.58	-3.58	-0.75	0.2734	0.227	0.231	0.004
16	-3.53	-3.53	-0.74	0.2704	0.230	0.246	0.017
17	-3.27	-3.27	-0.69	0.2518	0.248	0.262	0.013
18	-3.09	-3.09	-0.65	0.2389	0.261	0.277	0.016
19	-2.27	-2.27	-0.48	0.1808	0.319	0.292	0.027
20	-1.41	-1.41	-0.30	0.1141	0.386	0.308	0.078
21	-1.00	-1.00	-0.21	0.0793	0.421	0.323	0.098
22	-0.90	-0.90	-0.19	0.0714	0.429	0.338	0.090
23	-0.86	-0.86	-0.18	0.0675	0.433	0.354	0.079
24	-0.81	-0.81	-0.17	0.0636	0.436	0.369	0.067
25	-0.67	-0.67	-0.14	0.0557	0.444	0.385	0.060
26	-0.62	-0.62	-0.13	0.0517	0.448	0.400	0.048
27	-0.25	-0.25	-0.05	0.0199	0.480	0.415	0.065
28	-0.16	-0.16	-0.03	0.0120	0.488	0.431	0.057
29	0.26	0.26	0.05	0.0199	0.520	0.446	0.074
30	0.30	0.30	0.06	0.0239	0.524	0.462	0.062
31	0.63	0.63	0.13	0.0517	0.552	0.477	0.075
32	0.75	0.75	0.16	0.0596	0.560	0.492	0.067
33	0.86	0.86	0.18	0.0714	0.571	0.508	0.064
34	0.91	0.91	0.19	0.0754	0.575	0.523	0.052
35	1.45	1.45	0.30	0.1179	0.618	0.538	0.079
36	1.49	1.49	0.31	0.1217	0.622	0.554	0.068
37	1.56	1.56	0.33	0.1255	0.626	0.569	0.056
38	1.59	1.59	0.33	0.1293	0.629	0.585	0.045
39	1.63	1.63	0.34	0.1331	0.633	0.600	0.033
40	1.63	1.63	0.34	0.1331	0.633	0.615	0.018
41	1.73	1.73	0.36	0.1406	0.641	0.631	0.010
42	1.89	1.89	0.40	0.1517	0.652	0.646	0.006
43	2.19	2.19	0.46	0.1736	0.674	0.662	0.012
44	2.38	2.38	0.50	0.1879	0.688	0.677	0.011
45	2.45	2.45	0.51	0.1950	0.695	0.692	0.003
46	2.77	2.77	0.58	0.2190	0.719	0.708	0.011
47	2.77	2.77	0.58	0.2190	0.719	0.723	0.004
48	2.84	2.84	0.60	0.2224	0.722	0.738	0.016
49	3.12	3.12	0.65	0.2422	0.742	0.754	0.012
50	3.14	3.14	0.66	0.2422	0.742	0.769	0.027
51	3.45	3.45	0.72	0.2642	0.764	0.785	0.020
52	3.80	3.80	0.80	0.2852	0.785	0.800	0.015
53	3.89	3.89	0.82	0.2910	0.791	0.815	0.024
54	4.07	4.07	0.85	0.3023	0.802	0.831	0.028
55	4.14	4.14	0.87	0.3051	0.805	0.846	0.041
56	4.19	4.19	0.88	0.3078	0.808	0.862	0.054
57	4.59	4.59	0.96	0.3315	0.832	0.877	0.045
58	4.82	4.82	1.01	0.3413	0.841	0.892	0.051
59	4.91	4.91	1.03	0.3485	0.849	0.908	0.059
60	5.14	5.14	1.08	0.3577	0.858	0.923	0.065
61	6.36	6.36	1.33	0.4082	0.908	0.938	0.030
62	7.00	7.00	1.47	0.4279	0.928	0.954	0.026
63	7.47	7.47	1.57	0.4406	0.941	0.969	0.029
64	9.19	9.19	1.93	0.4726	0.973	0.985	0.012
65	11.07	11.07	2.32	0.4898	0.990	1.000	0.010

0.098

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.098, L_{tabel} untuk $n = 65$

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\hat{Y} = 53,67 + 0,186X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 53,67 + 0,186 \times \\ &= 53,67 + 0,186 [123] = 76,53 \end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 73 - 76,53 = -3,53$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$

$$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}}) = -3,53 - 0,0000000000000009 = -3,53$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})]^2$

$$= (-3,53)^2 = 12,50$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$ atau $(X_i - \overline{X_i})$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \overline{X_i})}{S} = \frac{-10,97}{4,77} = -2,300$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,967; pada sumbu menurun cari angka 1,9; lalu pada sumbu mendatar angka 6 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4899$

9. Kolom $F(z_i)$

$$\begin{aligned} F(z_i) &= 0,5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t, \text{ Jika } Z_i (-) \\ Z_i &= -2,75, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4990 = 0,0101 \end{aligned}$$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{65} = 0,015$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} \text{Nilai mutlak antara } F(z_i) - S(z_i) \\ = [0,010 - 0,015] = 0,005 \end{aligned}$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 441414 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{5346^2}{65} \\ &= 439687.94 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.186 \left\{ 823253 - \frac{[9992][5346]}{65} \right\} \\ &= 269.443 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 441414 - 439687.94 - 269.44 \\ &= 1456.619 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 65 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 63 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{269.44}{1} = 269.44 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1456.62}{63} = 23.12 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
 Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{269.44}{23.12} = 11.65$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 11.65$ dan $F_{tabel(0.05;1;63)} = 4.00$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 628.750 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1456.619 - 628.750 \\ &= 827.869 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 36 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 34 \\ dk_{(G)} &= n - k = 29 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{827.87}{34} = 24.35 \\ RJK_{(G)} &= \frac{628.75}{29} = 21.68 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{24.35}{21.68} = 1.12$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan = 1.12, dan $F_{tabel(0,05;34/29)} = 1.86$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

lampiran 29

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_i}$
1	1	1	123	73	5329	8979			
2	2	1	132	73	5329	9636			
3	3	1	134	75	5625	10050			
4	4	1	137	80	6400	10960			
5	5	1	139	81	6561	11259			
6	6	1	140	80	6400	11200			
7	7	2	141	83	6889	11703	12218	12168	50.0
8			141	73	5329	10293			
9	8	2	143	81	6561	11583	12961	12961	0.5
10			143	80	6400	11440			
11	9	1	144	82	6724	11808			
12	10	2	145	80	6400	11600	13289	13285	4.5
13			145	83	6889	12035			
14	11	4	146	80	6400	11680	28614	28561	53.0
15			146	83	6889	12118			
16			146	90	8100	13140			
17			146	85	7225	12410			
18	12	2	147	80	6400	11760	14144	14112	32.0
19			147	88	7744	12936			
20	18	1	148	86	7396	12728			
21	19	5	149	74	5476	11026			
22			149	82	6724	12218			
23			149	83	6889	12367			
24			149	83	6889	12367			
25			149	77	5929	11473			
26	20	5	150	83	6889	12450	32122	32000	122.0
27			150	84	7056	12600			
28			150	85	7225	12750			
29			150	74	5476	11100			
30			150	74	5476	11100			
31	21	2	151	73	5329	11023	12053	12013	40.5
32			151	82	6724	12382			
33	22	2	152	93	8649	14136	16045	16021	24.5
34			152	86	7396	13072			
35	23	3	153	78	6084	11934	20536	20501	34.7
36			153	86	7396	13158			
37			153	84	7056	12852			
38	24	1	156	82	6724	12792			
39	25	4	157	88	7744	13816	29433	29412	20.8
40			157	87	7569	13659			
41			157	82	6724	12874			
42			157	86	7396	13502			
43	26	3	159	86	7396	13674	20121	20008	112.7
44			159	73	5329	11607			
45			159	86	7396	13674			
46	27	3	160	88	7744	14080	21693	21675	18.0
47			160	82	6724	13120			
48			160	85	7225	13600			
49	28	2	163	78	6084	12714	11413	11401	12.5
50			163	73	5329	11899			
51	29	2	164	87	7569	14268	14625	14621	4.5
52			164	84	7056	13776			
53	30	1	166	92	8464	15272			
54	31	3	168	75	5625	12600	18922	18881	40.7
55			168	84	7056	14112			
56			168	79	6241	13272			
57	32	3	169	82	6724	13858	22220	22188	32.0
58			169	86	7396	14534			
59			169	90	8100	15210			
60	34	4	170	87	7569	14790	27582	27556	26.0
61			170	80	6400	13600			
62			170	83	6889	14110			
63			170	82	6724	13940			
64	35	1	172	92	8464	15824			
65	36	1	175	90	8100	15750			
Σ	36	65	9992	5346	441414	823253			628.75

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

96

LAMPIRAN 30

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	65	441414.00			
Regresi (a)	1	439687.94			
Regresi (b/a)	1	269.44	269.44	11.65	4.00
Sisa	63	1456.62	23.12		
Tuna Cocok	34	827.87	24.35	1.12	1.86
Galat Kekeliruan	29	628.75	21.68		

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui =	65
n =	
ΣX =	9992
ΣX^2 =	1543798
ΣY =	5346
ΣY^2 =	441414
ΣXY =	823253

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{65 \cdot 823253 - (9992)(5346)}{\sqrt{65 \{1543798 - 9992^2\} \cdot 65 \{441414 - 5346^2\}}} \\
 &= \frac{53511445 - 53417232}{\sqrt{506806 \cdot 112194}} \\
 &= \frac{94213}{238454.592} \\
 &= 0.395
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.395$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.395 \sqrt{63}}{\sqrt{1-0.156}} \\&= \frac{0.395 \cdot 7.94}{\sqrt{0.844}} \\&= \frac{3.136}{0.918639} \\&= 3.41\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (65 - 2) = 63$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [3.41] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.395^2 \times 100\% \\ &= 0.1561 \times 100\% \\ &= 15.61\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa prestasi belajar akuntansi ditentukan oleh pengelolaan kelas sebesar 15.61%

NO	NAMA	NILAI ULANGAN			rata-rata nilai
1	ANANDA KARINA	80	70	70	73
2	DEWI SARTIKA	70	70	80	73
3	PRISCILLAPARAMITHA ZAHARA	70	71	85	75
4	RANNY KHOIRUNISA	80	80	80	80
5	ANIK SUGIARTI	70	93	80	81
6	ANGGI WULANDARI	75	86	80	80
7	CYNTHIA SETIAWAN	70	99	80	83
8	YUWILDA SANDRA PUTRI	70	70	80	73
9	APRIYANTI SUSANTI	80	93	70	81
10	LISA RUHIYAT	75	85	80	80
11	MARIA THERESIA	80	96	70	82
12	IIN AMRITA	70	89	80	80
13	APRIALY ANGELICA	75	94	80	83
14	YACHINDA ALMA OCTAVIA FANANI	75	70	96	80
15	ASRY WINANTI WULANDARI	90	91	80	83
16	MUSTAGFIROH	100	90	80	90
17	PINKAN MARSELLA	75	99	80	85
18	RIZKY YULIANTI	74	85	80	80
19	FENY SULASTRI	100	85	80	88
20	ANDI DARMAWAN	80	98	80	86
21	RIZKI FATMARIYANTI	70	71	80	74
22	ADNAN YULISNA	80	96	70	82
23	TIARA RAMADHANI	70	99	80	83
24	SELVI OKTAVIANI	80	90	80	83
25	NITA HANDAYANI	80	70	80	77
26	NADA NURRAI'DAH	70	99	80	83
27	INDAH RUSDIANA	75	97	80	84
28	WINDA PRATIWI	75	100	80	85
29	RIZKA IRTANTI	75	75	73	74
30	NOVITA NINGSIH	70	73	80	74
31	MUSTIKA RAHMA	71	74	75	73
32	TENI NURSETIANY	70	97	80	82
33	AMELIA	93	100	85	93
34	IKA SILVIANA	85	87	85	86
35	ANGGA SETYAWAN	70	85	80	78
36	SELVY PITRIYANA	80	98	80	86
37	ONITA LHUTFIA	96	75	80	84
38	MONITA YULIA SANTOSO	70	97	70	82
39	RAHMAWATI EKA APRILIA	85	98	80	88
40	LIA NOVITASARI	80	100	80	87
41	NUR LATHIFATUL KHASANAH	70	100	75	82

42	RIZKI AZIZAH	80	97	80	86
43	SARAH MAUDINA	90	87	80	86
44	DEWI HAERUNYSAH	70	80	70	73
45	PUTRI YUNITA SARI	84	98	77	86
46	RETNA KEMALA	85	100	80	88
47	ROSDIANA	90	75	80	82
48	DESTI APRILIANI	90	95	70	85
49	SUCI NURAIISA	98	98	80	78
50	YULI YANTI	70	70	80	73
51	SERLY ADITYA	80	100	80	87
52	TYAS WIDIYA HASTUTIK	75	98	80	84
53	POPY ASMARANIE	100	95	80	92
54	SAFIRA AZAHRA	75	70	80	75
55	VIQAH SURYANI	80	92	80	84
56	MELY AGUSTIN	85	70	83	79
57	SULISTIYANI	70	88	88	82
58	PARIDA	85	86	86	86
59	SILCA MIRANSI	90	100	80	90
60	NURUL FAZRIAH	85	96	80	87
61	KIKI MAILANI	70	90	80	80
62	TARISA LARASANDI	75	93	80	83
63	VALDI HADISTIRA	70	80	97	82
64	SUCI RATNA SARI	80	75	80	92
65	OKTA SYLVIA INDRAYANI	100	90	80	90

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dianix Ade Irawan, nama panggilan Dianix. Lahir di Beji Kota Pemalang, Jawa Tengah, pada tanggal 12 Mei 1986, merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan Muchidin dan Sri Winarsih.

Peneliti mengawali pendidikan formal di Sekolah SD N 04 Beji, Jateng, dan lulus tahun 2000. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP N 2 Pemalang dan lulus tahun 2003. Kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan ke SMA Negeri 2 Pemalang dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) diterima menjadi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Peneliti mempunyai pengalaman mengajar di SMK BINA PENGUDI LUHUR sebagai guru PPL Jurusan Akuntansi Pajak. Selain itu peneliti juga pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di WISMA UNJ ditempatkan di bagian accounting .